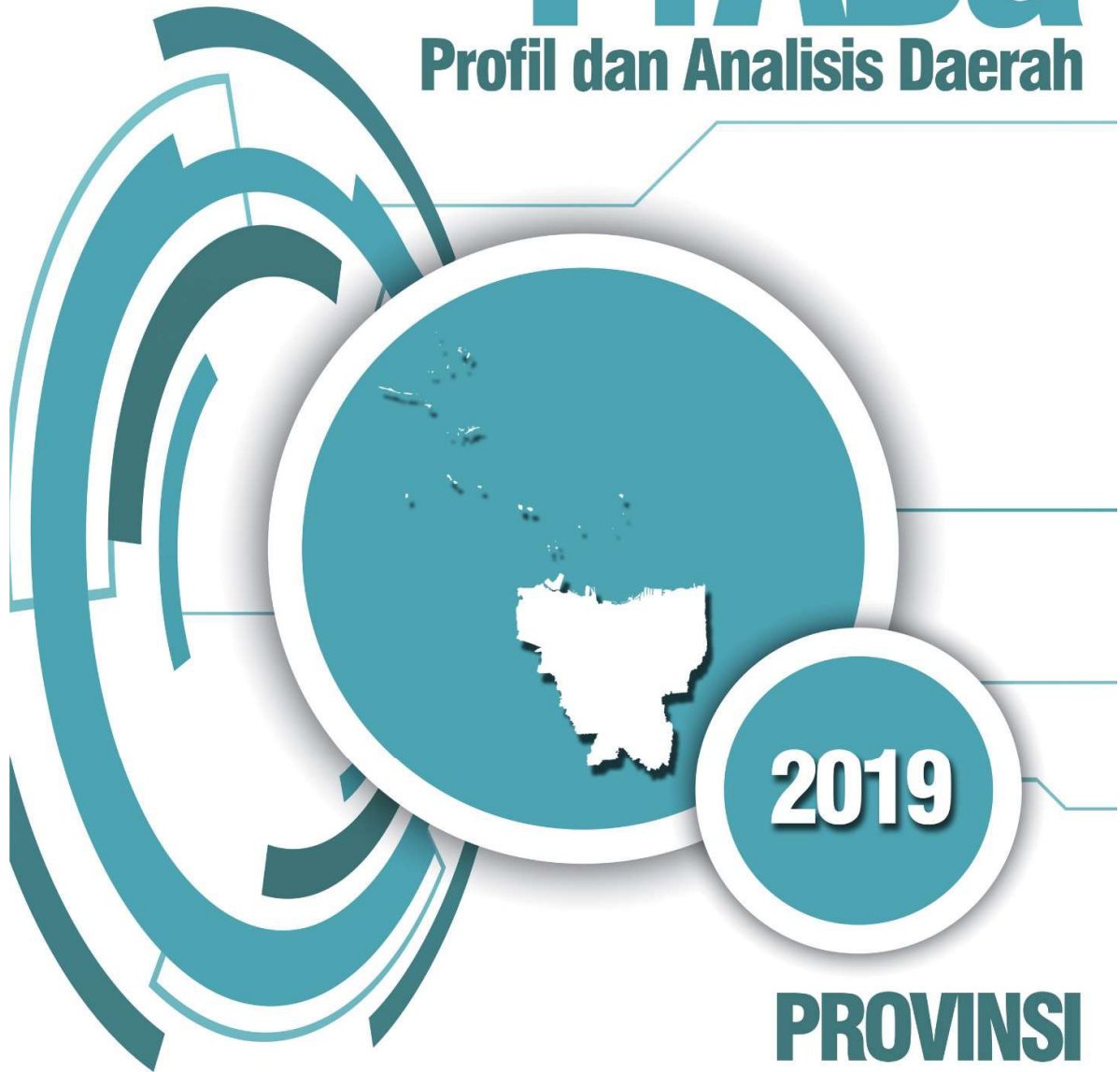


PrADa

Profil dan Analisis Daerah



**PROVINSI
DKI JAKARTA**

**DIREKTORAT PENGEMBANGAN WILAYAH DAN KAWASAN
KEDEPUTIAN BIDANG PENGEMBANGAN REGIONAL**

KATA PENGANTAR

Di samping pertumbuhan (*growth*), keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara juga diukur melalui dimensi pemerataan (*equality*). Pembangunan yang semata-mata mengejar pertumbuhan diyakini akan menghasilkan berbagai kesenjangan atau ketimpangan, baik dalam bentuk kesenjangan dalam kesejahteraan individual masyarakat (antara kelompok kaya dengan kelompok miskin) maupun dalam bentuk kesenjangan antardaerah atau ketimpangan wilayah.

Dalam konteks Indonesia, kesenjangan atau ketimpangan antardaerah masih menjadi salah satu isu utama dalam pembangunan kewilayahan dan diperkirakan akan semakin meningkat apabila faktor-faktor penyebabnya tidak ditanganani secara mendasar. Maka dapat dipahami jika masalah kesenjangan atau ketimpangan masih menjadi salah satu isu strategis yang dirumuskan di dalam Rancangan Teknokratik Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RT-RPJMN) tahun 2020-2024.

Pengurangan kesenjangan pembangunan antarwilayah perlu dilakukan tidak hanya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di seluruh wilayah Indonesia, tetapi juga untuk menjaga stabilitas dan kesatuan nasional. Tujuan penting dan mendasar yang akan dicapai untuk mengurangi kesenjangan antarwilayah bukan untuk pemeratakan pembangunan fisik di setiap daerah, akan tetapi untuk mengurangi kesenjangan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat (*quality of life*), baik di masing-masing daerah maupun antardaerah. Untuk itu maka langkah awal yang diperlukan adalah mengidentifikasi tingkat permasalahan dan juga potensi yang dimiliki oleh masing-masing daerah, sehingga dapat diketahui wilayah-wilayah yang paling prioritas untuk ditangani oleh para pemangku kepentingan melalui program dan kegiatan yang sesuai dengan tugas serta kewenangannya.

Penyusunan Profil dan Analisis Daerah (PrADa) ini, merupakan sebuah langkah awal dalam rangka mengidentifikasi tingkat permasalahan di masing-masing wilayah, mulai dari level indikator, kategori, komponen, tematik, sampai dengan dimensi. Selanjutnya, hasil analisis PrADa ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan atau referensi bagi para pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan di wilayah-wilayah yang paling prioritas untuk diintervensi, sesuai dengan tingkat permasalahannya.

Jakarta, Oktober 2019

Direktur Pengembangan Wilayah
dan Kawasan



Drs. Sumedi Andono Mulyo, MA, Ph.D

DAFTAR ISI

	Halaman
① PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Tujuan dan Urgensi PrADa	5
② METODOLOGI	
2.1 Kerangka Logis	7
2.2 Kerangka Analisis	8
2.3 Lingkup Substantif	9
③ INIDIKATOR PrADa	
3.1 Dimensi① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	10
3.2 Dimensi② EKONOMI WILAYAH	15
D1 Dimensi① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	
D1 Dimensi① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR – Lokasi Prioritas	1-0-1
D1 Dimensi① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR – Indeks	1-0-2
D1T1 Tematik PENDIDIKAN	
D1T1 Tematik PENDIDIKAN → Lokasi Prioritas	1-1-1
D1T1 Tematik PENDIDIKAN → Indeks	1-1-2
D1T1K1 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI)	1-1-3
D1T1K2 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs)	1-1-4
D1T1K3 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA)	1-1-5
D1T1K4 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	1-1-6
D1T1K5 Akademi/Perguruan Tinggi (AkD/PT)	1-1-7

D1T2 Tematik KESEHATAN

D1T2	Tematik KESEHATAN → Lokasi Prioritas	1-2-1
D1T2	Tematik KESEHATAN → Indeks	1-2-2
D1T2K1	Rumah Sakit (RS)	1-2-3
D1T2K2	Puskesmas dengan Rawat Inap (PdRI)	1-2-4
D1T2K3	Puskesmas Pembantu (Pustu)	1-2-5
D1T2K4	Pos Kesehatan Desa (Poskesdes)	1-2-6
D1T2K5	Apotik	1-2-7

D1T3 Tematik PERUMAHAN

D1T3	Tematik PERUMAHAN → Lokasi Prioritas	1-3-1
D1T3	Tematik PERUMAHAN → Indeks	1-3-2
D1T3K1	Rumah	1-3-3
D1T3K2	Air Minum	1-3-4
D1T3K3	Sanitasi	1-3-5
D1T3K4	Penerangan Rumah	1-3-6
D1T3K5	Bahan Bakar Memasak	1-3-7

D1T4 Tematik FASILITAS PENDUKUNG

D1T4	Tematik FASILITAS PENDUKUNG → Lokasi Prioritas	1-4-1
D1T4	Tematik FASILITAS PENDUKUNG → Indeks	1-4-2
D1T4K1	Sarana/Prasarana Angkutan Jalan Raya (Sarpras AJR)	1-4-4
D1T4K2	Telekomunikasi (TKM)	1-4-4
D1T4K4	Keamanan	1-4-5
D1T4K4	Mitigasi Bencana Alam (MBA)	1-4-6

D2 Dimensi ② EKONOMI WILAYAH

D2 Dimensi ② EKONOMI WILAYAH – Lokasi Prioritas 2-0-1

D2 Dimensi ② EKONOMI WILAYAH – Indeks 2-0-2

D2T1 Tematik POTENSI EKONOMI

D2T1 Tematik POTENSI EKONOMI → Lokasi Prioritas 2-1-1

D2T1 Tematik POTENSI EKONOMI → Indeks 2-1-2

D2T1K1 Pertanian 2-1-3

D2T1K2 Tambang 2-1-4

D2T1K3 Kelautan 2-1-5

D2T1K4 Industri 2-1-6

D2T1K5 Pariwisata 2-1-7

Jenis komoditi pertanian yang menjadi sumber mata pencaharian 2-1-8

utama penduduk di wilayah desa/kelurahan

Jenis industri mikro dan kecil (IMK), atau industri yang memiliki tenaga 2-1-9

kerja kurang dari 20 orang, menurut bahan baku utama di wilayah D/K

D2T2 Tematik SARPRAS DASAR EKONOMI

D2T2 Tematik SARPRAS DASAR EKONOMI → Lokasi Prioritas 2-2-1

D2T2 Tematik SARPRAS DASAR EKONOMI → Indeks 2-2-2

D2T2K1 Sarana/Prasarana Angkutan Jalan Raya (Sarpras AJR) 2-2-3

D2T2K2 Telekomunikasi (TKM) 2-2-4

D2T2K3 Keamanan 2-2-5

D2T2K4 Mitigasi Bencana Alam (MBA) 2-2-6

D2T3 Tematik PASAR/PERTOKOAN

D2T3	Tematik PASAR/PERTOKOAN → Lokasi Prioritas	2-3-1
D2T3	Tematik PASAR/PERTOKOAN → Indeks	2-3-2
D2T3K1	Kelompok Pertokoan (KP)	2-3-3
D3T3K3	Pasar dengan Bangunan Permanen (PdBP)	2-3-4
D3T3K3	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen (PdBSP)	2-3-5
D3T3K4	Mini Market/Swalayan (MMS)	2-3-6
D3T3K5	Supermarket/Pusat Belanja Modern (SM/PBM)	2-3-7

D2T4 Tematik FASILITAS PENDUKUNG

D2T4	Tematik FASILITAS PENDUKUNG → Lokasi Prioritas	2-4-1
D2T4	Tematik FASILITAS PENDUKUNG → Indeks	2-4-2
D2T4K1	Bank Umum Pemerintah (BUP)	2-4-3
D3T4K3	Bank umum Swasta (BUS)	2-4-4
D3T4K3	Bank Perkreditan Rakyat (BPR)	2-4-5
D3T4K4	Hotel	2-4-6
D3T4K5	Restoran/Rumah Makan (RRM)	2-4-7

LAMPIRAN 1 Analisis INTEGRATIF → Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR

Indikasi Program/Kegiatan/Output » Kementerian/Lembaga

LAMPIRAN 2 Analisis INTEGRATIF → Dimensi ② EKONOMI WILAYAH

Indikasi Program/Kegiatan/Output » Kementerian/Lembaga



PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di samping pertumbuhan (*growth*), keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara juga diukur melalui dimensi pemerataan (*equality*). Pembangunan yang semata-mata mengejar pertumbuhan diyakini akan menghasilkan berbagai kesenjangan atau ketimpangan, baik dalam bentuk kesenjangan dalam kesejahteraan individual masyarakat (antara kelompok kaya dengan kelompok miskin) maupun dalam bentuk kesenjangan antardaerah atau ketimpangan wilayah. Berkaitan dengan itu, menurut Sumitro Djojohadikusumo, dua dari tiga masalah pembangunan jangka panjang Indonesia adalah bersangkutan dengan masalah kesenjangan atau ketimpangan, yaitu ketimpangan pada perimbangan kekuatan di antara golongan-golongan masyarakat dan ketidakseimbangan ekonomi antardaerah.

*“Tujuan penting dan mendasar yang akan dicapai untuk mengurangi kesenjangan antarwilayah bukan untuk pemeratakan pembangunan fisik di setiap daerah, akan tetapi untuk mengurangi kesenjangan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat (**quality of life**), baik di masing-masing daerah maupun antardaerah”*

Kesenjangan dalam perkembangan ekonomi adalah merupakan suatu keniscayaan, baik dalam tataran antarnegara maupun antardaerah. Fenomena kesenjangan terjadi karena adanya perbedaan dalam alokasi berbagai faktor pertumbuhan ekonomi. Hirschman melihat bahwa kesenjangan bukan hanya terjadi dalam perkembangan ekonomi antarnegara, tetapi terjadi juga kesenjangan dalam perkembangan wilayah. Jika di dunia ini terdapat negara-negara maju dan negara-negara terbelakang, maka dalam suatu negara pun terdapat wilayah-wilayah yang maju dan wilayah-wilayah yang terbelakang (Nurzaman, 2002:91).

Asal dari kesenjangan antardaerah atau kesenjangan wilayah menurut Myrdal **berakar pada persoalan non ekonomi** dan berkaitan erat dengan sistem kapitalis yang dikendalikan oleh motif laba. Motif ini mendorong terpusatnya pembangunan pada wilayah-wilayah yang memberikan harapan laba yang tinggi, sedangkan wilayah-wilayah yang tidak menjanjikan laba yang tinggi akan tetap terbelakang atau mengalami stagnasi (Myrdal dalam Roudo, 2004:25).

Banyak sekali teori dan konsep yang berusaha menjelaskan mekanisme terjadinya kesenjangan serta mekanisme untuk mengurangi kesenjangan itu. Teori *polarization effect* misalnya menjelaskan kecenderungan semakin besarnya kesenjangan akibat terjadinya aliran faktor produksi dari wilayah yang terbelakang ke wilayah maju, sementara teori *trickling down effect* menjelaskan kecenderungan kesenjangan yang semakin mengecil karena berpindahannya sumber daya (terutama modal) ke wilayah yang terbelakang akibat sudah tidak efisiennya lagi ekonomi di wilayah yang sudah maju. Dalam konsep yang lain namun masih dalam gagasan yang sama, fenomena membesarnya kesenjangan disebut sebagai akibat dari terjadinya *backwash effect*, sedangkan fenomena mengecilnya kesenjangan adalah akibat terjadinya *spread effect*.

Pandangan optimis diwakili oleh Hirschman yang berpendapat bahwa pada suatu saat *trickling down effect* akan bekerja lebih kuat daripada *polarization effect* (sehingga kesenjangan akan berkurang), sementara Myrdal mewakili pandangan yang lebih pesimis karena menurutnya *backwash effect* akan selalu lebih besar daripada *spread effect* (yang artinya kesenjangan akan cenderung semakin besar).

Jadi permasalahannya meskipun kesenjangan adalah suatu keniscayaan dalam perkembangan wilayah, namun kecenderungan semakin membesarnya kesenjangan (divergensi) atau semakin mengecilnya kesenjangan (konvergensi) selalu menjadi bahan kajian yang menarik. Kuznets yang merupakan pelopor dalam analisis empirik terhadap pola-pola pertumbuhan historis di negara-negara maju, menemukan bahwa pada tahap-tahap awal pertumbuhan distribusi pendapatan akan cenderung memburuk, tetapi akan membaik pada tahap-tahap berikutnya. Observasi inilah yang dikenal luas sebagai konsep kurva U-terbalik dari Kuznets (Kuncoro, 2004:129).

Pada tingkat wilayah atau regional, adalah Williamson yang mencoba memahami fenomena divergensi dan konvergensi wilayah secara empirik, yaitu dengan mengamati tingkat kesenjangan di berbagai negara yang mempunyai tingkat perkembangan yang berbeda (Nurzaman, 2002:95). Williamson menemukan bahwa selama tahap awal pembangunan, disparitas atau kesenjangan regional menjadi lebih besar dan pembangunan terkonsentrasi pada daerah-daerah tertentu. Namun pada tahap pertumbuhan ekonomi yang lebih matang, tampak adanya keseimbangan antardaerah dan disparitas berkurang secara signifikan (Kuncoro, 2004:133). Dapat dikatakan bahwa Williamson adalah yang pertama kali secara eksplisit memberi dimensi spasial kepada kurva U-terbaliknya Kuznets, yaitu dengan tidak memfokuskan kepada kesenjangan pendapatan rumah tangga melainkan kepada **kesenjangan antar-wilayah di tingkat pendapatan perkapita**.

Dalam konteks Indonesia, kesenjangan atau ketimpangan antardaerah masih menjadi salah satu isu utama dalam pembangunan kewilayahan dan diperkirakan akan semakin meningkat apabila faktor-faktor penyebabnya tidak ditanganani secara mendasar. Maka dapat dipahami jika masalah kesenjangan atau ketimpangan masih menjadi salah satu isu strategis yang dirumuskan di dalam Rancangan Teknokratik Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RT-RPJMN) tahun 2020-2024.

Pengurangan kesenjangan pembangunan antarwilayah perlu dilakukan tidak hanya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di seluruh wilayah Indonesia, tetapi juga untuk menjaga stabilitas dan kesatuan nasional. Tujuan penting dan mendasar yang akan dicapai untuk mengurangi kesenjangan antarwilayah bukan untuk pemerataan pembangunan fisik di setiap daerah, akan tetapi untuk mengurangi kesenjangan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat (*quality of life*), baik di masing-masing daerah maupun antardaerah. **Oleh karenanya pendekatan pembangunan yang dilakukan selama ini perlu untuk ditinjau kembali secara menyeluruh karena timbulnya beberapa dampak negatif** seperti:

- » kesenjangan pembangunan antardaerah (*regional disparity*);
- » penumpukan kegiatan ekonomi di daerah tertentu (*centralization of economic activities*);
- » terjadinya pertumbuhan kota-kota metropolitan dan besar yang tidak terkendali (*unsustainable urbanization*) yang mengakibatkan kualitas lingkungan perkotaan semakin menurun;
- » kesenjangan pembangunan antardaerah perkotaan dan perdesaan (*urban-rural economic imbalances*);
- » kesenjangan pendapatan perkapita (*income per capita inequality*);
- » terdapatnya daerah-daerah miskin, tinggi pengangguran, serta rendah produktivitas (*poor and low level of productivity's regions*);
- » kurang terciptanya keterkaitan kegiatan pembangunan antarwilayah (*regional development interdependency*);
- » kurang adanya keterkaitan kegiatan pembangunan antara perkotaan dengan perdesaan (*rural-urban linkages*);
- » terkonsentrasinya industri manufaktur di kota-kota besar di Pulau Jawa;
- » tingginya konversi lahan pertanian ke nonpertanian di Pulau Jawa;
- » terabaikannya pembangunan daerah tertinggal, perbatasan, pesisir, dan kepulauan.

Dalam kaitan itu, perlu diperhatikan pemanfaatan potensi dan peluang dari keunggulan sumber daya daerah yang selama ini belum optimal sebagai satu kesatuan pengelolaan sumber daya di dalam setiap wilayah.

Sehubungan dengan hal tersebut, pertanyaannya kemudian adalah bagaimana setiap daerah dapat memanfaatkan keunggulan yang terdapat di masing-masing daerah? Apakah keunggulan yang tersebar di beberapa wilayah tersebut dapat membawa bangsa Indonesia secara keseluruhan menjadi bangsa yang adil dan makmur? Lalu, bagaimana dengan aspek pelayanan dasar? Apakah daerah sudah memenuhi hak-hak dasar masyarakatnya, seperti pendidikan, kesehatan, perumahan dan permukiman? Mencari jawab atas pertanyaan-pertanyaan ini akan mengarah pada perlunya suatu konsep pembangunan yang mencakup berbagai aspek penting kehidupan berbangsa dan bernegara, yang akan menuntun proses menuju tatanan kehidupan masyarakat dan taraf pembangunan yang hendak dicapai. **Untuk itu maka langkah awal yang diperlukan adalah mengidentifikasi tingkat permasalahan dan juga potensi yang dimiliki oleh masing-masing daerah, sehingga dapat diketahui wilayah-wilayah yang paling prioritas untuk ditangani oleh para pemangku kepentingan melalui program dan kegiatan yang sesuai dengan tugas serta kewenangannya.**

Penyusunan Profil dan Analisis Daerah (PrADa) ini, merupakan sebuah langkah awal dalam rangka mengidentifikasi tingkat permasalahan di masing-masing wilayah, mulai dari level indikator, kategori, komponen, tematik, sampai dengan dimensi. Selanjutnya, hasil analisis PrADa ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan atau referensi bagi para pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan di wilayah-wilayah yang paling prioritas untuk diintervensi, sesuai dengan tingkat permasalahannya.

1.2 Urgensi dan Tujuan Penyusunan PrADa

Penyusunan Profil dan Analisis Daerah (PrADa) ini, merupakan sebuah langkah awal dalam rangka mengidentifikasi tingkat permasalahan dan juga potensi masing-masing wilayah. PrADa merupakan sebuah metode analisis berbasis kewilayahan yang disusun dengan menggunakan pendekatan Tematik, Holistik, Integratif, dan Spasial (THIS). THIS merupakan sebuah pendekatan dalam proses perencanaan pembangunan yang menyeluruh mulai dari hulu hingga hilir suatu rangkaian kegiatan yang dilaksanakan dalam keterpaduan pemangku kepentingan dan pendanaan, serta dalam satu kesatuan wilayah dan keterkaitan antarwilayah.

Urgensi penyusunan PrADa, adalah untuk mengikuti KAIDAH dalam PROSES perencanaan dan penganggaran pembangunan, sebagaimana yang termuat di dalam PP No. 17/2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Pasal 3 huruf a & b).

- 1.2.1 Penyusunan perencanaan dan penganggaran pembangunan nasional dilakukan dengan pendekatan penganggaran berbasis program (*money follow program*) melalui penganggaran berbasis kinerja.
- 1.2.2. Sinkronisasi Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional dilakukan untuk meningkatkan keterpaduan perencanaan dan penganggaran, yang lebih berkualitas dan efektif dalam rangka pencapaian Sasaran pembangunan nasional sesuai visi dan misi Presiden yang dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional dan RKP dengan menggunakan pendekatan tematik, holistik, integratif dan spasial.

Money follow program, adalah pendekatan perencanaan pembangunan yang lebih holistik, integratif, tematik dan spasial, dari berbagai Program Prioritas yang sejalan dengan visi misi Presiden. Tujuan dari pelaksanaan *money follow program* adalah untuk mewujudkan hasil pelaksanaan pembangunan yang langsung dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat luas.¹

Selanjutnya tujuan penyusunan PrADa adalah, untuk mendukung terwujudnya pengurangan kesenjangan atau ketimpangan pembangunan antardaerah melalui sinkronisasi perencanaan dan penganggaran pembangunan dalam satu kesatuan wilayah dan keterkaitan antarwilayah, antara pusat dan daerah, antar-Kementerian/ Lembaga (K/L), antar-Organisasi Perangkat Daerah (OPD) atau pemangku kepentingan, sesuai dengan kewenangannya, melalui pendekatan teknokratik.

1 Penjelasan Atas PP No. 17/2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional, Pasal 3 huruf a dan b.



METODOLOGI

2.1 Kerangka Logis

Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR,

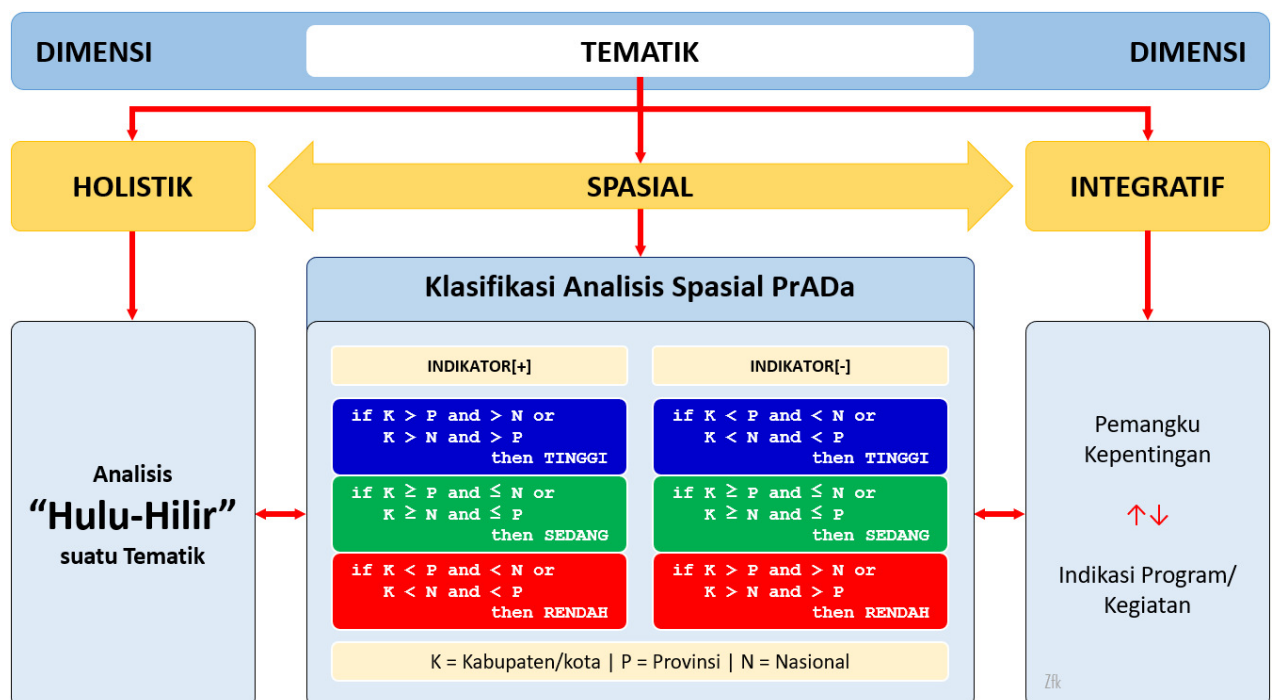
Terbentuk oleh tematik PENDIDIKAN, KESEHATAN, PERUMAHAN, dan FASILITAS PENDUKUNG

Dimensi ② EKONOMI WILAYAH

Terbentuk oleh tematik POTENSI EKONOMI, SARANA/PRASARANA DASAR EKONOMI, PASAR/PERTOKOAN, dan FASILITAS PENDUKUNG

Tematik (*Subject*)

Penentuan tema-tema prioritas dalam suatu jangka waktu perencanaan.



Holistik (*Technocratic Planning*)

Penjabaran tematik program ke dalam perencanaan yang komprehensif mulai dari hulu sampai ke hilir suatu rangkaian kegiatan; penelaahan semua komponen; dan mempertimbangkan rangkaian waktu.

Integratif (*Coordination/Who's Doing What*)

Upaya keterpaduan pelaksanaan perencanaan program yang dilihat dari peran kementerian/lembaga/daerah/pemangku kepentingan lainnya dan upaya keterpaduan berbagai sumber pendanaan.

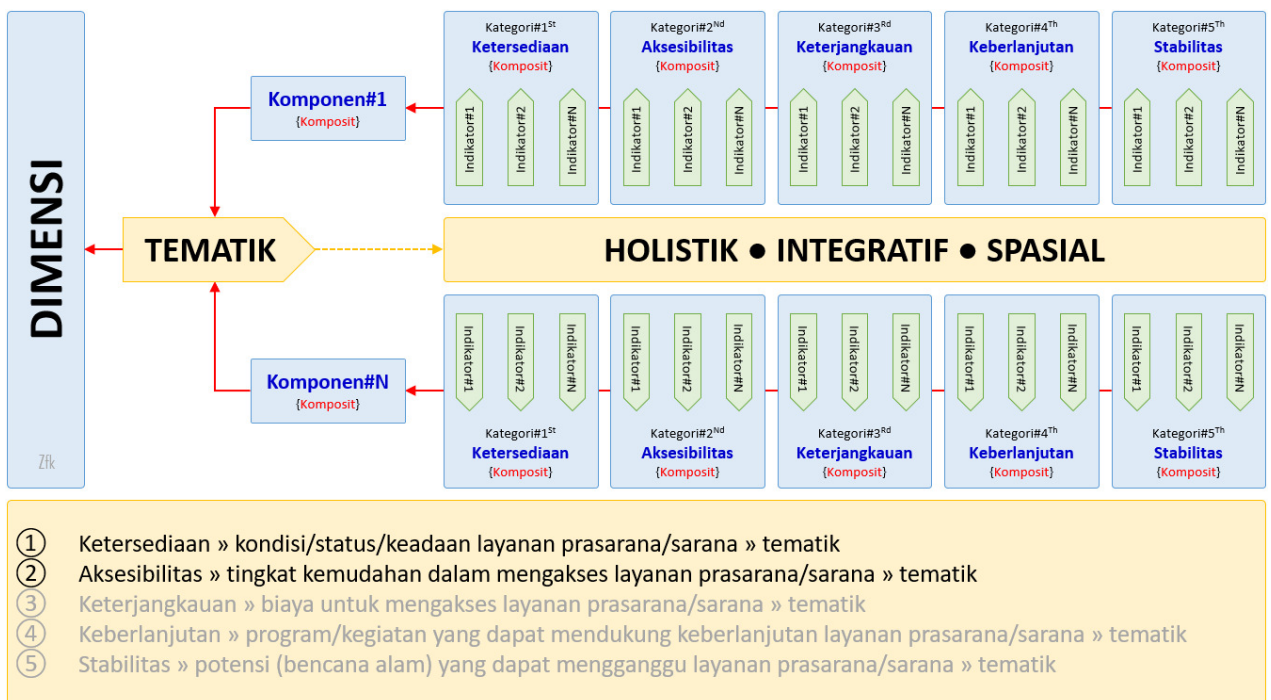
Spasial (*Spatially Bound*)

Penjabaran program dalam satu kesatuan wilayah dan keterkaitan antar wilayah.

2.2 Kerangka Analisis

Tahapan analisis penyusunan PrADa dilakukan secara berjenjang dan memiliki keterkaitan satu dengan lainnya, mulai dari level indikator, kategori, komponen, tematik, sampai dengan terbentuknya indeks dimensi. Adapun yang dimaksud dengan kategori dalam penyusunan PrADa ini yaitu sebagai berikut:

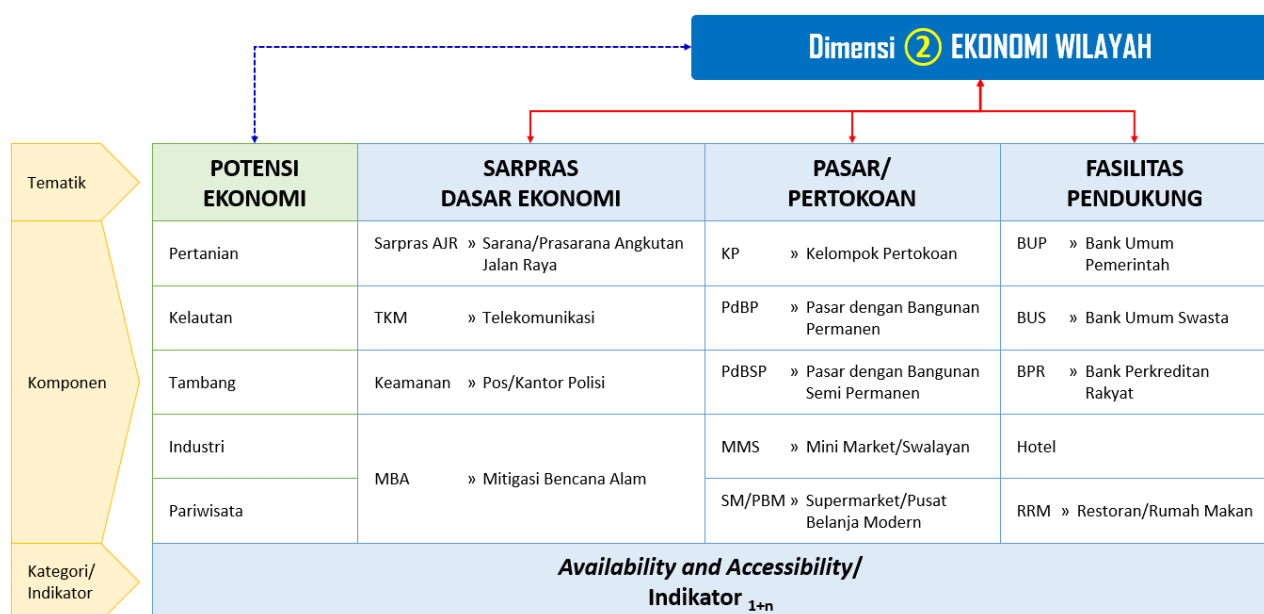
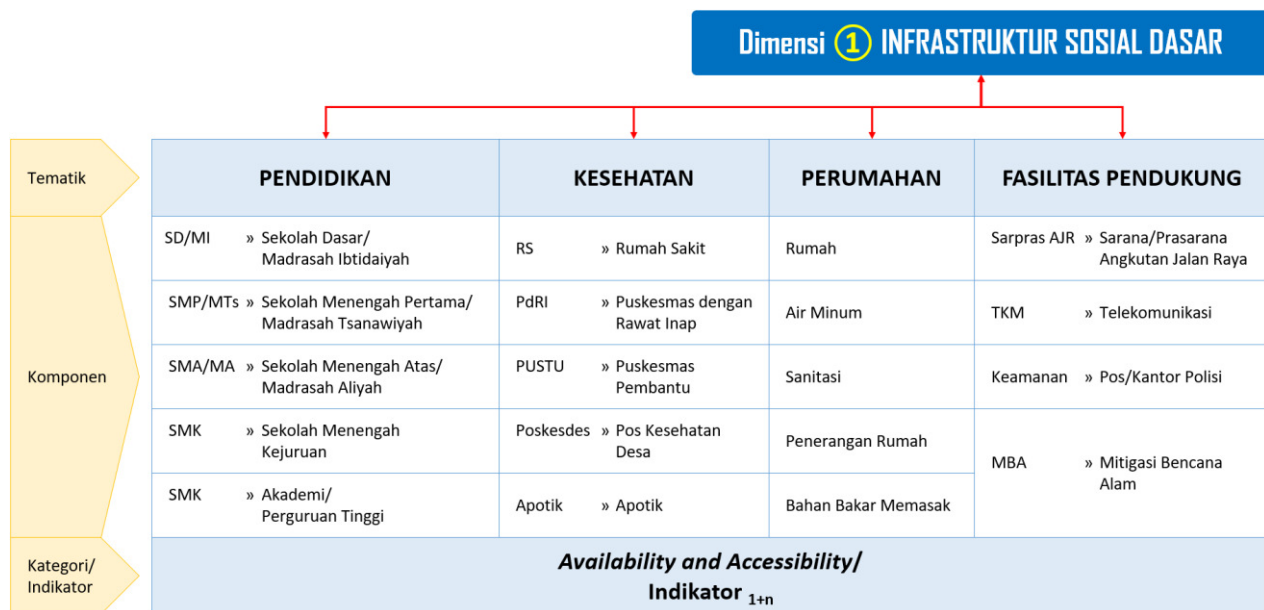
- ① Ketersediaan, yakni kondisi/status/keadaan layanan prasarana/sarana suatu tematik;
- ② Aksesibilitas, merupakan tingkat kemudahan dalam mengakses layanan prasarana/sarana suatu tematik;
- ③ Keterjangkauan, adalah biaya untuk mengakses layanan prasarana/sarana suatu tematik;
- ④ Keberlanjutan, merupakan program/kegiatan yang dapat mendukung keberlanjutan layanan prasarana/sarana suatu tematik;
- ⑤ Stabilitas, adalah potensi (bencana alam) yang dapat mengganggu layanan prasarana/sarana suatu tematik.



Selanjutnya untuk melihat keterkaitan hulu-hilir dalam analisis penyusunan PrADa ini, maka setiap indikator yang digunakan harus memiliki hubungan yang komplemen ANTAR kategori, dan tidak parsial.

2.3 Lingkup Substantif

Penyusunan PrADa tahun 2019 difokuskan pada dimensi infrastruktur sosial dasar dan ekonomi wilayah, dengan unit analisis desa/kelurahan yang di agergat ke level wilayah kabupaten/kota. Sementara itu fokus pengamatan adalah dari sisi *SUPPLY*, atau layanan publik yang harusnya disediakan oleh para pemangku kepentingan, utamanya dari sisi ketersediaan/keberadaan dan kemudahan dalam mengaksesnya (aksesibilitas).





INDIKATOR

3.1 Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR

D1T1 → Tematik PENDIDIKAN

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***

- ❶ Ketersediaan/keberadaan lembaga pendidikan^{*)} di wilayah desa/kelurahan;
- ❷ Tingkat kemudahan/kesulitan mengakses lembaga pendidikan^{*)} terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada.

- **Indikator Pendukung (Profil):**

- »» Rerata jarak ke lembaga pendidikan^{*)} terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada
- »» Rasio kepadatan penduduk
- »» Rasio jumlah lembaga pendidikan^{*)} negeri dan swasta, dibandingkan dengan luas wilayah

- *) **Komponen:** T1K1 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI)
T1K2 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs)
T1K3 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA)
T1K4 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
T1K5 Akademi/Perguruan Tinggi (AkD/PT)

D2T2 → Tematik KESEHATAN

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***

- ❶ Ketersediaan/keberadaan fasilitas kesehatan^{*)} di wilayah desa/kelurahan;
- ❷ Tingkat kemudahan/kesulitan mengakses fasilitas kesehatan^{*)} terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada.

- **Indikator Pendukung (Profil):**

- »» Rerata jarak ke fasilitas kesehatan^{*)} terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada
- »» Rasio kepadatan penduduk
- »» Rasio jumlah fasilitas kesehatan^{*)} dibandingkan dengan luas wilayah

- *) **Komponen:** T2K1 Rumah Sakit (RS)
T2K2 Puskesmas dengan Rawat Inap (PdRI)
T2K3 Puskesmas Pembantu (Pustu)
T2K4 Pos Kesehatan Desa (Poskesdes)
T2K5 Apotik

D1T3 → Tematik PERUMAHAN

T3K1 Komponen Rumah

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***
 - ① Atap rumah terluas: bukan ijuk (SDGs)
 - ② Dinding rumah terluas: bukan bambu (SDGs)
 - ③ Lantai rumah terluas: bukan tanah (SDGs)
- **Indikator Pendukung (Profil):**
 - »» Rerata luas lantai rumah
 - »» Jenis bukti kepemilikan rumah

T3K2 Komponen Air Minum

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***
 - ① Sumber air minum utama rumah tangga: ledeng (SDGs)
 - ② Sumber air minum utama rumah tangga: sumur/mata air, yang jaraknya dengan tempat pembuangan limbah/kotoran ≥ 10 meter (SDGs)
- **Indikator Pendukung (Profil):**
 - »» Ada sungai di wilayah desa/kelurahan (identifikasi potensi air baku)
 - »» Sumber air minum rumah tangga: air kemasan/air isi ulang
 - »» Sumber air minum rumah tangga: lainnya

T3K3 Komponen Sanitasi

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***
 - ① ADA fasilitas buang air besar (BAB) anggota rumah tangga (ART), yang digunakan sendiri atau bersama dengan ART lainnya (SDGs)
 - ② Jika ADA fasilitas BAB ART, jenis kloset yang digunakan: leher angsa
 - ③ Tempat pembuangan akhir tinja: tangki septic/IPAL
- **Indikator Pendukung (Profil):**
 - »» Fasilitas BAB ART lainnya
 - »» Ada tempat cuci tangan, serta tersedia air dan sabun (SDGs)

T3K4 Komponen Penerangan Rumah

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***
 - ① Sumber penerangan rumah: listrik PLN dengan meteran
 - ② Daya terpasang pada meteran 1 (dari 3 meteran): 450 watt atau lebih
- **Indikator Pendukung (Profil):**
 - »» Sumber penerangan rumah: listrik PLN tanpa meteran
 - »» Sumber penerangan rumah: listrik non PLN
 - »» Sumber penerangan rumah: bukan listrik

T3K5 Komponen Bahan Bakar Memasak

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***
 - ① Bahan bakar untuk memasak: LPG 3 kg atau lebih
 - ② Ada pangkalan/agen penjual LPG
- **Indikator Pendukung (Profil):**
 - »» Bahan bakar untuk memasak (lainnya): gas kota, minyak tanah, atau kayu bakar

D1T4 → Tematik FASILITAS PENDUKUNG

T4K1 Komponen Sarana/Prasarana Angkutan Jalan Raya

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***
 - ① Jenis permukaan jalan terluas: aspal/beton
 - ② Jalan dapat dilalui kendaraan roda 4 atau lebih sepanjang tahun
 - ③ Ada angkutan umum dengan trayek tetap
 - ④ Ada angkutan umum yang beroperasi setiap hari
- **Indikator Pendukung (Profil):**
 - »» Rasio jumlah SPBU, dibandingkan dengan luas wilayah

T4K2 Komponen Telekomunikasi

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***

- ① Sinyal telepon seluler, di wilayah desa/kelurahan: sangat kuat/kuat

- **Indikator Pendukung (Profil):**

- »» Sinyal telepon seluler lainnya: lemah atau tidak ada
- »» Sebagian besar penduduk di wilayah desa/ kelurahan, adalah pengguna telepon seluler

T4K3 Komponen Keamanan

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***

- ① Ketersediaan/keberadaan pos polisi, di wilayah desa/kelurahan
- ② Tingkat kemudahan/kesulitan mengakses pos polisi terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada

- **Indikator Pendukung (Profil):**

- »» Rerata jarak ke pos polisi terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada
- »» Rasio kepadatan penduduk
- »» Rasio jumlah pos polisi, dibandingkan dengan luas wilayah

T4K4 Komponen Mitigasi Bencana Alam

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***

- ① Sistem peringatan dini bencana alam
- ② Perlengkapan keselamatan jika terjadi bencana alam
- ③ Rambu/jalur evakuasi jika terjadi bencana alam

- **Indikator Pendukung (Profil):**

- »» Sistem peringatan dini khusus tsunami (untuk wilayah yang memiliki potensi tsunami)
- »» Wilayah yang berpotensi tsunami



INDIKATOR

3.2 Dimensi ② EKONOMI WILAYAH

D2T1 → Tematik POTENSI EKONOMI

T1K1 Komponen Pertanian

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***
 - ① Jenis usaha sebagian besar masyarakat D/K dari pertanian
 - ② Kondisi jalan dari dan ke sentra produksi pertanian ke jalan utama D/K yang beraspal/beton atau diperkeras
- **Indikator Pendukung (Profil):**
 - »» Σ KUD yang menjual/membeli hasil pertanian
 - »» KUD yang menjual SAPRODI pertanian
 - »» D/K yang mengakses sentra produksi pertanian melalui jalur air

T1K2 Komponen Kelautan

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***
 - ① D/K yang berbatasan langsung dengan laut
 - ② D/K yang memanfaatkan laut untuk: perikanan tangkap (seluruh biota laut)
 - ③ D/K yang memanfaatkan laut untuk: perikanan budidaya (seluruh biota laut)
 - ④ D/K yang memanfaatkan laut untuk: tambak garam
 - ⑤ D/K yang memanfaatkan laut untuk: wisata bahari
 - ⑥ D/K yang memanfaatkan laut untuk: transportasi umum
- **Indikator Pendukung (Profil):**
 - »» Σ pelabuhan perikanan (PP)
 - »» Σ tempat pelelangan ikan (TPI)

T1K3 Komponen Tambang

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***

- ① Jenis usaha sebagian besar masyarakat D/K dari tambang
- ② Lokasi galian C

- **Indikator Pendukung (Profil):**

- »» Σ lokasi tambang minyak
- »» Σ lokasi tambang gas

T1K4 Komponen Industri

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***

- ① Jenis usaha sebagian besar masyarakat D/K dari industri, pergudangan, angkutan, dan komunikasi
- ② Σ lokasi sentra industri (SI)
- ③ Σ lokasi lingkungan industri kecil (LIK)
- ④ Σ lokasi perkampungan industri kecil (PIK)

- **Indikator Pendukung (Profil):**

- »» Σ lokasi kawasan industri
- »» Σ lokasi pergudangan

T1K5 Komponen Pariwisata

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***

- ① Jenis usaha sebagian besar masyarakat D/K dari jasa dan lainnya
- ② Σ objek pariwisata

- **Indikator Pendukung (Profil):**

- »» Σ desa wisata yang ditetapkan dengan Perda
- »» Σ desa wisata
- »» Σ kebun binatang
- »» Σ wisata tirta
- »» Σ agrowisata
- »» Σ wisata budaya
- »» Σ taman rekreasi
- »» Σ wisata alam
- »» Σ wisata lainnya

D2T2 Tematik SARPRAS DASAR EKONOMI

T2K1 Komponen Sarana/Prasarana Angkutan Jalan Raya

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***
 - ① Jenis permukaan jalan terluas: aspal/beton
 - ② Jalan dapat dilalui kendaraan roda 4 atau lebih sepanjang tahun
 - ③ Ada angkutan umum dengan trayek tetap
 - ④ Ada angkutan umum yang beroperasi setiap hari
- **Indikator Pendukung (Profil):**
 - »» Rasio jumlah SPBU, dibandingkan dengan luas wilayah

T2K2 Komponen Telekomunikasi

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***
 - ① Sinyal telepon seluler, di wilayah desa/kelurahan: sangat kuat/kuat
- **Indikator Pendukung (Profil):**
 - »» Sinyal telepon seluler lainnya: lemah atau tidak ada
 - »» Sebagian besar penduduk di wilayah desa/ kelurahan, adalah pengguna telepon seluler

T2K3 Komponen Keamanan

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***
 - ① Ketersediaan/keberadaan pos polisi, di wilayah desa/kelurahan
 - ② Tingkat kemudahan/kesulitan mengakses pos polisi terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada
- **Indikator Pendukung (Profil):**
 - »» Rerata jarak ke pos polisi terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada
 - »» Rasio kepadatan penduduk
 - »» Rasio jumlah pos polisi, dibandingkan dengan luas wilayah

T2K4 Komponen Mitigasi Bencana Alam

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***

- ① Sistem peringatan dini bencana alam
- ② Perlengkapan keselamatan jika terjadi bencana alam
- ③ Rambu/jalur evakuasi jika terjadi bencana alam

- **Indikator Pendukung (Profil):**

- »» Sistem peringatan dini khusus tsunami (untuk wilayah yang memiliki potensi tsunami)
- »» Wilayah yang berpotensi tsunami

D2T3 Tematik PASAR/PERTOKOAN

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***

- ① Ketersediaan/keberadaan PASAR/PERTOKOAN^{*)} di wilayah desa/kelurahan;
- ② Tingkat kemudahan/kesulitan mengakses PASAR/PERTOKOAN^{*)} terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada.

- **Indikator Pendukung (Profil):**

- »» Rerata jarak PASAR/PERTOKOAN^{*)} terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada
- »» Rasio kepadatan penduduk
- »» Rasio jumlah PASAR/PERTOKOAN^{*)} dibandingkan dengan luas wilayah

- ***) Komponen:** T3K1 Kelompok Pertokoan (KP)
T3K2 Pasar dengan Bangunan Permanen (PdBP)
T3K3 Pasar dengan Bangunan Semi Permanen (PdBSP)
T3K4 Mini Market/Swalayan (MMS)

T3K5 Komponen Supermarket/Pusat Belanja Modern (SM/PBM)

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***

- ① Σ supermarket/pusat belanja modern.

- **Indikator Pendukung (Profil):**

- »» Σ pasar khusus hewan
- »» Σ pasar khusus buah dan sayuran
- »» Σ pasar beras
- »» Σ pasar palawija

D2T4 Tematik FASILITAS PENDUKUNG

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***

- ① Ketersediaan/keberadaan FASILITAS PENDUKUNG^{*)} di wilayah desa/kelurahan;

- ② Tingkat kemudahan/kesulitan mengakses FASILITAS PENDUKUNG^{*)} terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada.

- **Indikator Pendukung (Profil):**

- »» Rerata jarak FASILITAS PENDUKUNG^{*)} terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada
- »» Rasio kepadatan penduduk
- »» Rasio jumlah FASILITAS PENDUKUNG^{*)} dibandingkan dengan luas wilayah

- ***) Komponen:** T4K1 Kelompok Pertokoan (KP)
T4K2 Pasar dengan Bangunan Permanen (PdBP)
T4K3 Pasar dengan Bangunan Semi Permanen (PdBSP)
T4K4 Mini Market/Swalayan (MMS)
T4K5 Supermarket/Pusat Belanja Modern (SM/PBM)

Dimensi ①

INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR



TEMATIK

**PENDIDIKAN
KESEHATAN
PERUMAHAN
FASILITAS PENDUKUNG**

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	INDIKASI Lokasi Prioritas Intervensi Program/Kegiatan ↓ Dimensi ↓ INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR ↓ Category: Availability and Accessibility	Lokpri Tematik ↓ PENDIDIKAN	Lokpri Tematik ↓ KESEHATAN	Lokpri Tematik ↓ PERUMAHAN	Lokpri Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG	Lokasi Prioritas ↓ Dimensi ↓ INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR
	Wilayah	↓	↓	↓	↓	↙↓↘
31.01	Kepulauan Seribu	1	1	1	2	1
31.71	Kota Jakarta Selatan	2	1	3	2	2
31.72	Kota Jakarta Timur	3	3	3	3	3
31.73	Kota Jakarta Pusat	3	3	2	2	3
31.74	Kota Jakarta Barat	3	1	3	2	2
31.75	Kota Jakarta Utara	3	3	2	3	3
31	Provinsi DKI Jakarta	3	3	3	3	3
②	PULAU JAWA DAN BALI	3	3	3	3	3
[]	KAWASAN BARAT INDONESIA	3	3	3	3	3
[]	INDONESIA	55.56	45.93	76.87	45.45	55.95

Sumber PrADa, 2019

Dimensi: INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ T1 » PENDIDIKAN T2 » KESEHATAN T3 » PERUMAHAN T4 » FASILITAS PENDUKUNG	Indeks ↓ Tematik ↓ PENDIDIKAN	Indeks ↓ Tematik ↓ KESEHATAN	Indeks ↓ Tematik ↓ PERUMAHAN	Indeks ↓ Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG	Indeks ↓ Dimensi ↓ INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR
	Category: Availability and Accessibility	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)
Wilayah		①	②	③	④	① ↔ ④
31.01	Kepulauan Seribu	50.00	30.00	76.14	66.67	55.70
31.71	Kota Jakarta Selatan	85.08	45.69	82.28	77.31	72.59
31.72	Kota Jakarta Timur	94.15	64.12	82.33	81.83	80.61
31.73	Kota Jakarta Pusat	89.77	60.68	81.33	79.26	77.76
31.74	Kota Jakarta Barat	87.68	44.29	82.49	79.76	73.55
31.75	Kota Jakarta Utara	90.97	47.10	80.66	87.63	76.59
31	Provinsi DKI Jakarta	87.42	47.03	81.97	80.20	74.16
②	PULAU JAWA DAN BALI	69.33	58.45	82.40	56.44	66.66
[]	KAWASAN BARAT INDONESIA	63.22	53.62	80.78	51.23	62.21
[]	INDONESIA	55.56	45.93	76.87	45.45	55.95
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah					

Dimensi ①

INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR



TEMATIK PENDIDIKAN

Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	INDIKASI Lokasi Prioritas Intervensi Program/Kegiatan ↓ Tematik [1 of 4] ↓ PENDIDIKAN ↓ Category: Availability and Accessibility	Lokpri Komponen ↓ SD/ Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI)	Lokpri Komponen ↓ SMP/ Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs)	Lokpri Komponen ↓ SMA/ Madrasah Aliyah (SMA/MA)	Lokpri Komponen ↓ Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	Lokpri Komponen ↓ Akademi/ Perguruan Tinggi (AkD/PT)	Lokasi Prioritas ↓ Tematik ↓ PENDIDIKAN
	Wilayah	↓	↓	↓	↓	↓	↙↓↘
31.01	Kepulauan Seribu	3	2	1	1	1	1
31.71	Kota Jakarta Selatan	2	2	2	2	2	2
31.72	Kota Jakarta Timur	3	3	3	3	3	3
31.73	Kota Jakarta Pusat	2	2	2	3	3	3
31.74	Kota Jakarta Barat	3	2	3	3	2	3
31.75	Kota Jakarta Utara	3	3	3	3	2	3
31	Provinsi DKI Jakarta	3	3	3	3	3	3
②	PULAU JAWA DAN BALI	3	3	3	3	3	3
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	3	3	3	3	3	3
☐	INDONESIA	83,60	64,24	50,12	44,08	35,74	55,56

Sumber PrADa, 2019

Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ PENDIDIKAN Komponen [K1 ↔ K5] K1 » SD/MI K2 » SMP/MTs K3 » SMA/MA K4 » SMK K5 » AkD/PT	Indeks ↓ Komponen ↓ SD/MI (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ SMP/MTs (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ SMA/MA (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ SMK (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ AkD/PT (%)	Indeks ↓ Tematik ↓ PENDIDIKAN (%)
	Wilayah	①	②	③	④	⑤	① ↔ ⑤
31.01	Kepulauan Seribu	100,00	91,67	41,67	16,67	-	50,00
31.71	Kota Jakarta Selatan	98,46	97,69	86,60	73,61	69,04	85,08
31.72	Kota Jakarta Timur	100,00	100,00	93,85	95,38	81,54	94,15
31.73	Kota Jakarta Pusat	98,86	94,32	86,36	87,50	81,82	89,77
31.74	Kota Jakarta Barat	100,00	97,32	91,96	83,93	65,18	87,68
31.75	Kota Jakarta Utara	100,00	100,00	95,16	90,32	69,35	90,97
31	Provinsi DKI Jakarta	99,44	97,75	88,01	80,56	71,34	87,42
②	PULAU JAWA DAN BALI	99,37	77,23	61,64	59,10	49,34	69,33
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	93,02	70,78	57,01	51,90	43,40	63,22
☐	INDONESIA	83,60	64,24	50,12	44,08	35,74	55,56

Sumber BPS, Podes 2018 » Diolah

Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ PENDIDIKAN Komponen 1 of 5 [K1] Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI)	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Rasio	Rasio	Indeks
		↓ SD/MI di wilayah desa/ kelurahan (D/K) (%)	↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau (%)	↓ jarak terdekat rerata (Km)	↓ kepadatan penduduk (KP) (Jiwa/Km2)	↓ luas wilayah ----- jumlah SD/MI (Rasio)	↓ Komponen ↓ SD/MI (%)
Wilayah		①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
31.01	Kepulauan Seribu	100,00	-	-	2.664	1	100,00
31.71	Kota Jakarta Selatan	96,92	100,00	2	14.181	0	98,46
31.72	Kota Jakarta Timur	100,00	-	-	16.117	0	100,00
31.73	Kota Jakarta Pusat	97,73	100,00	1	21.732	0	98,86
31.74	Kota Jakarta Barat	100,00	-	-	18.677	0	100,00
31.75	Kota Jakarta Utara	100,00	-	-	12.225	0	100,00
31	Provinsi DKI Jakarta	98,88	100,00	2	15.563	0	99,44
②	PULAU JAWA DAN BALI	99,23	99,50	1	1.096	2	99,37
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	89,52	96,52	2	334	5	93,02
☐	INDONESIA	86,07	81,13	4	136	11	83,60

Sumber BPS, Podes 2018 » Diolah

Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ PENDIDIKAN Komponen 2 of 5 [K2] Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs)	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Rasio	Rasio	Indeks
		↓ SMP/MTs di wilayah desa/ kelurahan (D/K) (%)	↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau (%)	↓ jarak terdekat rerata (Km)	↓ kepadatan penduduk (KP) (Jiwa/Km2)	↓ luas wilayah ----- jumlah SMP/MTs (Rasio)	↓ Komponen ↓ SMP/MTs (%)
Wilayah		①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
31.01	Kepulauan Seribu	83,33	100,00	1	2.664	1	91,67
31.71	Kota Jakarta Selatan	95,38	100,00	2	14.181	1	97,69
31.72	Kota Jakarta Timur	100,00	-	-	16.117	1	100,00
31.73	Kota Jakarta Pusat	88,64	100,00	1	21.732	0	94,32
31.74	Kota Jakarta Barat	94,64	100,00	2	18.677	1	97,32
31.75	Kota Jakarta Utara	100,00	-	-	12.225	1	100,00
31	Provinsi DKI Jakarta	95,51	100,00	1	15.563	1	97,75
②	PULAU JAWA DAN BALI	55,99	98,46	3	1.096	5	77,23
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	47,25	94,30	3	334	16	70,78
☐	INDONESIA	44,45	84,03	6	136	34	64,24

Sumber BPS, Podes 2018 » Diolah

Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ PENDIDIKAN Komponen 3 of 5 [K3] Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah (SMA/MA)	Ada ↓ SMA/MA di wilayah desa/ kelurahan (D/K)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah SMA/MA	Indeks ↓ Komponen ↓ SMA/MA
		(%)	(%)	(Km)	(Jiwa/Km2)	(Rasio)	(%)
Wilayah		①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
31.01	Kepulauan Seribu	50,00	33,33	10	2.664	3	41,67
31.71	Kota Jakarta Selatan	81,54	91,67	10	14.181	1	86,60
31.72	Kota Jakarta Timur	87,69	100,00	1	16.117	1	93,85
31.73	Kota Jakarta Pusat	72,73	100,00	1	21.732	1	86,36
31.74	Kota Jakarta Barat	83,93	100,00	1	18.677	1	91,96
31.75	Kota Jakarta Utara	90,32	100,00	5	12.225	2	95,16
31	Provinsi DKI Jakarta	82,40	93,62	5	15.563	1	88,01
②	PULAU JAWA DAN BALI	26,24	97,03	4	1.096	13	61,64
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	22,24	91,77	6	334	38	57,01
☐	INDONESIA	19,89	80,36	10	136	84	50,12

Sumber BPS, Podes 2018 » Diolah

Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ PENDIDIKAN Komponen 4 of 5 [K4] Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	Ada ↓ SMK di wilayah desa/ kelurahan (D/K)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah SMK	Indeks ↓ Komponen ↓ SMK
		(%)	(%)	(Km)	(Jiwa/Km2)	(Rasio)	(%)
Wilayah		①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
31.01	Kepulauan Seribu	16,67	-	14	2.664	10	16,67
31.71	Kota Jakarta Selatan	64,62	82,61	19	14.181	2	73,61
31.72	Kota Jakarta Timur	90,77	100,00	1	16.117	1	95,38
31.73	Kota Jakarta Pusat	75,00	100,00	2	21.732	1	87,50
31.74	Kota Jakarta Barat	67,86	100,00	3	18.677	2	83,93
31.75	Kota Jakarta Utara	80,65	100,00	3	12.225	2	90,32
31	Provinsi DKI Jakarta	74,16	86,96	7	15.563	1	80,56
②	PULAU JAWA DAN BALI	21,62	96,58	5	1.096	17	59,10
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	15,28	88,52	9	334	59	51,90
☐	INDONESIA	12,40	75,75	16	136	142	44,08
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ PENDIDIKAN Komponen 5 of 5 [K5] Akademi/Perguruan Tinggi (AkD/PT)	Ada ↓ AkD/PT di wilayah desa/ kelurahan (D/K)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah AkD/PT	Indeks ↓ Komponen ↓ AkD/PT
		(%)	(%)	(Km)	(Jiwa/Km2)	(Rasio)	(%)
Wilayah		①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
31.01	Kepulauan Seribu	-	-	37	2.664	-	-
31.71	Kota Jakarta Selatan	63,08	75,00	26	14.181	2	69,04
31.72	Kota Jakarta Timur	63,08	100,00	3	16.117	2	81,54
31.73	Kota Jakarta Pusat	63,64	100,00	3	21.732	1	81,82
31.74	Kota Jakarta Barat	30,36	100,00	3	18.677	5	65,18
31.75	Kota Jakarta Utara	38,71	100,00	4	12.225	9	69,35
31	Provinsi DKI Jakarta	52,06	90,63	13	15.563	2	71,34
②	PULAU JAWA DAN BALI	5,33	93,35	14	1.096	65	49,34
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	4,22	82,58	23	334	195	43,40
☐	INDONESIA	3,56	67,93	34	136	445	35,74
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi ①

INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR



TEMATIK KESEHATAN

Dimensi: INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	INDIKASI Lokasi Prioritas Intervensi Program/Kegiatan ↓ Tematik [2 of 4] ↓ KESEHATAN ↓ Category: Availability and Accessibility	Lokpri Komponen ↓ Rumah Sakit (RS)	Lokpri Komponen ↓ Puskesmas dengan Rawat Inap (PdRI)	Lokpri Komponen ↓ Puskesmas Pembantu (Pustu)	Lokpri Komponen ↓ Pos Kesehatan Desa (Poskesdes)	Lokpri Komponen ↓ Apotik (Apotik)	Lokasi Prioritas ↓ Tematik ↓ KESEHATAN
	Wilayah	↓	↓	↓	↓	↓	↙↓↘
31.01	Kepulauan Seribu	1	3	1	3	1	1
31.71	Kota Jakarta Selatan	3	3	1	1	3	1
31.72	Kota Jakarta Timur	3	2	2	3	3	3
31.73	Kota Jakarta Pusat	3	2	2	2	3	3
31.74	Kota Jakarta Barat	2	2	1	1	3	1
31.75	Kota Jakarta Utara	3	3	1	1	3	3
31	Provinsi DKI Jakarta	3	3	1	1	3	3
②	PULAU JAWA DAN BALI	3	3	3	3	3	3
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	3	3	3	3	3	3
☐	INDONESIA	35.03	42.60	56.66	53.14	42.22	45.93
Sumber	PrADa, 2019						

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ KESEHATAN Komponen [K1 ↔ K5] K1 » RS K2 » PdRI K3 » Pustu K4 » Poskesdes K5 » Apotik	Indeks ↓ Komponen ↓ RS (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ PdRI (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Pustu (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Poskesdes (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Apotik (%)	Indeks ↓ Tematik ↓ KESEHATAN (%)
	Wilayah	①	②	③	④	⑤	① ↔ ⑤
31.01	Kepulauan Seribu	16.67	66.67	-	66.67	-	30.00
31.71	Kota Jakarta Selatan	73.85	60.00	-	-	94.62	45.69
31.72	Kota Jakarta Timur	73.85	59.23	32.15	55.38	100.00	64.12
31.73	Kota Jakarta Pusat	75.00	56.82	52.27	25.00	94.32	60.68
31.74	Kota Jakarta Barat	66.96	58.93	-	-	95.54	44.29
31.75	Kota Jakarta Utara	74.19	64.52	-	-	96.77	47.10
31	Provinsi DKI Jakarta	70.60	59.64	11.93	9.68	83.32	47.03
②	PULAU JAWA DAN BALI	48.68	51.78	61.34	69.69	60.76	58.45
[]	KAWASAN BARAT INDONESIA	42.47	47.95	60.28	65.50	51.91	53.62
[]	INDONESIA	35.03	42.60	56.66	53.14	42.22	45.93
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ KESEHATAN Komponen 1 of 5 [K1] Rumah Sakit (RS)	Ada ↓ RS di wilayah desa/ kelurahan (D/K) (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP) (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah RS (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ RS (%)
	Wilayah	①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
31.01	Kepulauan Seribu	16.67	-	33	2,664	10	16.67
31.71	Kota Jakarta Selatan	47.69	100.00	3	14,181	4	73.85
31.72	Kota Jakarta Timur	47.69	100.00	3	16,117	4	73.85
31.73	Kota Jakarta Pusat	50.00	100.00	3	21,732	2	75.00
31.74	Kota Jakarta Barat	33.93	100.00	3	18,677	5	66.96
31.75	Kota Jakarta Utara	48.39	100.00	2	12,225	6	74.19
31	Provinsi DKI Jakarta	44.57	96.62	8	15,563	4	70.60
②	PULAU JAWA DAN BALI	4.61	92.75	12	1,096	94	48.68
[]	KAWASAN BARAT INDONESIA	3.47	81.48	19	334	289	42.47
[]	INDONESIA	2.76	67.30	29	136	707	35.03
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ KESEHATAN Komponen 2 of 5 [K2] Puskesmas dengan Rawat Inap (PdRI)	Ada ↓ PdRI di wilayah desa/ kelurahan (D/K) (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP) (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah PdRI (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ PdRI (%)
	Wilayah	①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
31.01	Kepulauan Seribu	66.67	-	75	2,664	3	66.67
31.71	Kota Jakarta Selatan	20.00	100.00	3	14,181	9	60.00
31.72	Kota Jakarta Timur	18.46	100.00	2	16,117	13	59.23
31.73	Kota Jakarta Pusat	13.64	100.00	2	21,732	9	56.82
31.74	Kota Jakarta Barat	17.86	100.00	3	18,677	11	58.93
31.75	Kota Jakarta Utara	29.03	100.00	4	12,225	16	64.52
31	Provinsi DKI Jakarta	20.22	99.06	15	15,563	11	59.64
②	PULAU JAWA DAN BALI	7.15	96.41	6	1,096	72	51.78
[]	KAWASAN BARAT INDONESIA	6.19	89.71	9	334	192	47.95
[]	INDONESIA	6.33	78.86	14	136	359	42.60
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ KESEHATAN Komponen 3 of 5 [K3] Puskesmas Pembantu (Pustu)	Ada ↓ Pustu di wilayah desa/ kelurahan (D/K) (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP) (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah Pustu (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ Pustu (%)
	Wilayah	①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
31.01	Kepulauan Seribu	-	-	60	2,664	-	-
31.71	Kota Jakarta Selatan	-	-	99	14,181	-	-
31.72	Kota Jakarta Timur	4.62	59.68	44	16,117	37	32.15
31.73	Kota Jakarta Pusat	-	52.27	48	21,732	-	52.27
31.74	Kota Jakarta Barat	-	-	99	18,677	-	-
31.75	Kota Jakarta Utara	-	-	100	12,225	-	-
31	Provinsi DKI Jakarta	1.12	22.73	75	15,563	133	11.93
②	PULAU JAWA DAN BALI	27.38	95.29	7	1,096	19	61.34
[]	KAWASAN BARAT INDONESIA	29.27	91.29	7	334	39	60.28
[]	INDONESIA	31.17	82.15	11	136	70	56.66
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ KESEHATAN Komponen 4 of 5 [K4] Pos Kesehatan Desa (Poskesdes)	Ada ↓ Poskesdes di wilayah desa/ kelurahan (D/K) (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP) (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah Poskesdes (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ Poskesdes (%)
	Wilayah	①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
31.01	Kepulauan Seribu	66.67	-	11	2,664	3	66.67
31.71	Kota Jakarta Selatan	-	-	99	14,181	-	-
31.72	Kota Jakarta Timur	-	55.38	52	16,117	-	55.38
31.73	Kota Jakarta Pusat	-	25.00	75	21,732	-	25.00
31.74	Kota Jakarta Barat	-	-	99	18,677	-	-
31.75	Kota Jakarta Utara	-	-	100	12,225	-	-
31	Provinsi DKI Jakarta	1.50	17.87	73	15,563	166	9.68
②	PULAU JAWA DAN BALI	54.95	84.43	15	1,096	9	69.69
[]	KAWASAN BARAT INDONESIA	49.98	81.03	15	334	23	65.50
[]	INDONESIA	42.59	63.69	24	136	51	53.14
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ KESEHATAN Komponen 5 of 5 [K5] Apotik	Ada ↓ Apotik di wilayah desa/ kelurahan (D/K) (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP) (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah Apotik (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ Apotik (%)
	Wilayah	①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
31.01	Kepulauan Seribu	-	-	47	2,664	-	-
31.71	Kota Jakarta Selatan	89.23	100.00	8	14,181	1	94.62
31.72	Kota Jakarta Timur	100.00	-	-	16,117	1	100.00
31.73	Kota Jakarta Pusat	88.64	100.00	1	21,732	1	94.32
31.74	Kota Jakarta Barat	91.07	100.00	1	18,677	0	95.54
31.75	Kota Jakarta Utara	93.55	100.00	2	12,225	1	96.77
31	Provinsi DKI Jakarta	90.64	76.00	12	15,563	1	83.32
②	PULAU JAWA DAN BALI	25.98	95.53	5	1,096	9	60.76
[]	KAWASAN BARAT INDONESIA	18.54	85.29	12	334	30	51.91
[]	INDONESIA	14.42	70.02	22	136	73	42.22
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi ①

INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR



TEMATIK PERUMAHAN

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	INDIKASI Lokasi Prioritas Intervensi Program/Kegiatan ↓ Tematik [3 of 4] ↓ PERUMAHAN ↓ Category: Availability and Accessibility	Lokpri Komponen ↓ Rumah	Lokpri Komponen ↓ Air Minum	Lokpri Komponen ↓ Sanitasi	Lokpri Komponen ↓ Penerangan Rumah	Lokpri Komponen ↓ Bahan Bakar Memasak	Lokasi Prioritas ↓ Tematik ↓ PERUMAHAN
	Wilayah	↓	↓	↓	↓	↓	↙↓↘
31.01	Kepulauan Seribu	2	1	2	1	3	1
31.71	Kota Jakarta Selatan	3	2	3	2	3	3
31.72	Kota Jakarta Timur	3	1	3	3	3	3
31.73	Kota Jakarta Pusat	2	2	2	2	3	2
31.74	Kota Jakarta Barat	3	2	3	3	3	3
31.75	Kota Jakarta Utara	2	1	2	2	3	2
31	Provinsi DKI Jakarta	3	1	3	3	3	3
②	PULAU JAWA DAN BALI	3	1	3	3	3	3
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	3	1	3	3	3	3
☐	INDONESIA	97,16	41,76	87,00	87,79	70,63	76,87
Sumber	PrADa, 2019						

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ PERUMAHAN Komponen [K1 ↔ K5] K1 » Rumah K2 » Air Minum K3 » Sanitasi K4 » Penerangan Rumah K5 » Bahan Bakar Memasak	Indeks ↓ Komponen ↓ Rumah (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Air Minum (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Sanitasi (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Penerangan Rumah (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Bahan Bakar Memasak (%)	Indeks ↓ Tematik ↓ PERUMAHAN (%)
	Wilayah	1	2	3	4	5	1 ↔ 5
31.01	Kepulauan Seribu	98,71	-	94,31	87,68	100,00	76,14
31.71	Kota Jakarta Selatan	99,85	19,70	96,77	95,08	100,00	82,28
31.72	Kota Jakarta Timur	100,00	15,37	97,79	98,50	100,00	82,33
31.73	Kota Jakarta Pusat	99,82	19,14	95,06	92,61	100,00	81,33
31.74	Kota Jakarta Barat	99,97	19,27	97,10	96,11	100,00	82,49
31.75	Kota Jakarta Utara	99,36	17,33	95,23	91,39	100,00	80,66
31	Provinsi DKI Jakarta	99,84	17,89	96,72	95,43	100,00	81,97
2	PULAU JAWA DAN BALI	97,48	41,31	88,43	91,80	92,99	82,40
□	KAWASAN BARAT INDONESIA	97,72	41,41	87,60	90,54	86,63	80,78
□	INDONESIA	97,16	41,76	87,00	87,79	70,63	76,87

Sumber BPS, Susenas, Maret 2018 » Diolah

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ PERUMAHAN Komponen 1 of 5 [K1] Rumah	Atap rumah terluas:	Dinding rumah terluas:	Lantai rumah terluas:	Rerata luas lantai rumah	Bukti kepemilikan tanah:	Indeks ↓ Komponen ↓ Rumah
		bukan ijuk/ lainnya (%)	bukan bambu/ lainnya (%)	bukan tanah (%)	(M2)	sertifikat hak milik a/n ART (%)	(%)
Wilayah		①	②	③	Profil	Profil	① ↔ ③
31.01	Kepulauan Seribu	99,04	98,71	98,38	71,59	67,79	98,71
31.71	Kota Jakarta Selatan	100,00	100,00	99,55	77,23	56,44	99,85
31.72	Kota Jakarta Timur	100,00	100,00	100,00	71,20	54,83	100,00
31.73	Kota Jakarta Pusat	100,00	99,59	99,88	52,17	59,14	99,82
31.74	Kota Jakarta Barat	100,00	99,92	100,00	58,94	54,44	99,97
31.75	Kota Jakarta Utara	99,37	99,25	99,46	64,25	55,76	99,36
31	Provinsi DKI Jakarta	99,89	99,81	99,80	65,90	55,63	99,84
②	PULAU JAWA DAN BALI	99,78	98,72	93,95	85,49	43,45	97,48
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	99,48	98,85	94,82	78,59	43,01	97,72
☐	INDONESIA	98,67	97,90	94,90	74,34	42,80	97,16
Sumber	BPS, Susenas, Maret 2018 » Diolah						

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ PERUMAHAN Komponen 2 of 5 [K2] Air Minum	Sumber air minum utama RT: ledeng (%)	Sumber air minum utama RT: sumur/mata air [≥ 10 M] (%)	Ada sungai ----- Σ D/K (Podes 2018) (%)	Sumber air minum utama RT: air kemasan/ isi ulang (%)	Sumber air minum utama RT: lainnya (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Air Minum (%)
		1	2	Profil	Profil	Profil	1 + 2
	Wilayah						
	31.01 Kepulauan Seribu	-	-	-	90,51	9,49	-
	31.71 Kota Jakarta Selatan	0,44	19,26	83,08	66,63	13,67	19,70
	31.72 Kota Jakarta Timur	3,30	12,07	72,31	74,24	10,38	15,37
	31.73 Kota Jakarta Pusat	17,95	1,20	90,91	79,72	1,13	19,14
	31.74 Kota Jakarta Barat	16,31	2,95	91,07	78,35	2,38	19,27
	31.75 Kota Jakarta Utara	17,15	0,18	100,00	82,34	0,33	17,33
	31 Provinsi DKI Jakarta	9,54	8,35	83,52	75,52	6,59	17,89
	② PULAU JAWA DAN BALI	9,72	31,59	83,34	38,41	20,28	41,31
	☐ KAWASAN BARAT INDONESIA	9,57	31,84	77,93	37,33	21,26	41,41
	☐ INDONESIA	10,29	31,48	76,46	36,28	21,96	41,76
Sumber	BPS, Susenas, Maret 2018 » Diolah						

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ PERUMAHAN Komponen 3 of 5 [K3] Sanitasi	Fasilitas BAB ART: ada, digunakan sendiri/ bersama ART lainnya	Jika ada fasilitas BAB ART, jenis kloset yang digunakan: leher angsa	Tempat pembuangan akhir tinja: tangki septic/ IPAL	Fasilitas BAB ART lainnya	Ada tempat cuci tangan, serta tersedia air dan sabun	Indeks ↓ Komponen ↓ Sanitasi
		(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)
Wilayah		①	②	③	Profil	Profil	① ↔ ③
31.01	Kepulauan Seribu	91,22	98,60	93,11	8,78	77,23	94,31
31.71	Kota Jakarta Selatan	94,97	99,71	95,64	5,03	85,17	96,77
31.72	Kota Jakarta Timur	97,77	99,60	95,99	2,23	85,86	97,79
31.73	Kota Jakarta Pusat	94,50	98,16	92,51	5,50	83,85	95,06
31.74	Kota Jakarta Barat	96,03	98,59	96,68	3,97	83,89	97,10
31.75	Kota Jakarta Utara	94,83	97,51	93,35	5,17	75,29	95,23
31	Provinsi DKI Jakarta	95,94	98,90	95,32	4,06	83,30	96,72
②	PULAU JAWA DAN BALI	89,67	95,16	80,44	10,33	82,74	88,43
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	89,20	94,12	79,47	10,80	80,41	87,60
☐	INDONESIA	88,06	93,50	79,46	11,94	79,65	87,00
Sumber	BPS, Susenas, Maret 2018 » Diolah						

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ PERUMAHAN Komponen 4 of 5 [K4] Penerangan Rumah	Sumber penerangan rumah:	Daya terpasang di meteran 1:	Sumber penerangan rumah:	Sumber penerangan rumah:	Sumber penerangan rumah:	Indeks ↓ Komponen ↓ Penerangan Rumah
		listrik PLN dengan meteran (%)	450 Watt atau lebih (%)	listrik PLN tanpa meteran (%)	listrik non PLN (%)	bukan listrik (%)	(%)
Wilayah		①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
31.01	Kepulauan Seribu	87,85	87,51	12,15	-	-	87,68
31.71	Kota Jakarta Selatan	96,04	94,13	3,96	-	-	95,08
31.72	Kota Jakarta Timur	98,79	98,21	1,21	-	-	98,50
31.73	Kota Jakarta Pusat	93,40	91,81	6,60	-	-	92,61
31.74	Kota Jakarta Barat	96,72	95,51	3,28	-	-	96,11
31.75	Kota Jakarta Utara	92,35	90,42	7,65	-	-	91,39
31	Provinsi DKI Jakarta	96,10	94,76	3,90	-	-	95,43
②	PULAU JAWA DAN BALI	91,99	91,61	7,79	0,12	0,10	91,80
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	90,71	90,37	7,96	0,84	0,49	90,54
☐	INDONESIA	87,96	87,63	8,56	1,99	1,49	87,79
Sumber	BPS, Susenas, Maret 2018 » Diolah						

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ PERUMAHAN Komponen 5 of 5 [K5] Bahan Bakar Memasak	Bahan bakar untuk memasak:	Pangkalan/agen penjual LPG:	Bahan bakar untuk memasak:	Bahan bakar untuk memasak:	Bahan bakar untuk memasak:	Indeks ↓ Komponen ↓ Bahan Bakar Memasak
		LPG 3 kilogram atau lebih (%)	ada (%)	gas kota (%)	minyak tanah (%)	kayu bakar dan/atau lainnya (%)	(%)
Wilayah		①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
31.01	Kepulauan Seribu	100,00	100,00	-	-	-	100,00
31.71	Kota Jakarta Selatan	100,00	100,00	-	-	-	100,00
31.72	Kota Jakarta Timur	100,00	100,00	-	-	-	100,00
31.73	Kota Jakarta Pusat	100,00	100,00	-	-	-	100,00
31.74	Kota Jakarta Barat	100,00	100,00	-	-	-	100,00
31.75	Kota Jakarta Utara	100,00	100,00	-	-	-	100,00
31	Provinsi DKI Jakarta	100,00	100,00	-	-	-	100,00
②	PULAU JAWA DAN BALI	90,52	95,46	0,12	0,00	9,36	92,99
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	86,97	86,29	0,18	1,06	11,78	86,63
☐	INDONESIA	70,44	70,81	0,14	3,55	25,87	70,63
Sumber	BPS, Susenas, Maret 2018 » Diolah						

Dimensi ①

INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR



TEMATIK FASILITAS PENDUKUNG

Dimensi: INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	INDIKASI Lokasi Prioritas Intervensi Program/Kegiatan ↓ Tematik [4 of 4] ↓ FASILITAS PENDUKUNG ↓ Category: Availability and Accessibility	Lokpri Komponen ↓ Sarana/ Prasarana Angkutan Jalan Raya (Sarpras AJR)	Lokpri Komponen ↓ Telekomunikasi (TKM)	Lokpri Komponen ↓ Keamanan (Keamanan)	Lokpri Komponen ↓ Mitigasi Bencana Alam (MBA)	Lokasi Prioritas ↓ Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG
	Wilayah	↓	↓	↓	↓	↙↓↘
31.01	Kepulauan Seribu	1	2	3	3	2
31.71	Kota Jakarta Selatan	3	3	2	2	2
31.72	Kota Jakarta Timur	3	3	3	2	3
31.73	Kota Jakarta Pusat	2	3	3	2	2
31.74	Kota Jakarta Barat	3	3	2	2	2
31.75	Kota Jakarta Utara	3	3	3	3	3
31	Provinsi DKI Jakarta	3	3	3	3	3
②	PULAU JAWA DAN BALI	3	3	3	3	3
⌈	KAWASAN BARAT INDONESIA	3	3	3	3	3
⌈	INDONESIA	63,12	66,22	46,19	6,26	45,45
Sumber	PrADa, 2019					

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG Komponen [K1 ↔ K4] K1 » Sarpras AJR K2 » TKM K3 » Keamanan K4 » MBA	Indeks ↓ Komponen ↓ Sarpras AJR (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ TKM (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Keamanan (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ MBA (%)	Indeks ↓ Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG (%)
	Wilayah	①	②	③	④	① ↔ ④
31.01	Kepulauan Seribu	50,00	83,33	100,00	33,33	66,67
31.71	Kota Jakarta Selatan	98,46	100,00	83,08	27,69	77,31
31.72	Kota Jakarta Timur	99,62	100,00	100,00	27,69	81,83
31.73	Kota Jakarta Pusat	95,45	100,00	94,32	27,27	79,26
31.74	Kota Jakarta Barat	100,00	100,00	87,50	31,55	79,76
31.75	Kota Jakarta Utara	100,00	100,00	93,55	56,99	87,63
31	Provinsi DKI Jakarta	97,66	99,63	91,57	31,96	80,20
②	PULAU JAWA DAN BALI	75,53	84,36	55,36	10,53	56,44
[]	KAWASAN BARAT INDONESIA	68,90	76,68	51,86	7,49	51,23
[]	INDONESIA	63,12	66,22	46,19	6,26	45,45
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah					

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG Komponen 1 of 4 [K1] Sarana/Prasarana Angkutan Jalan Raya (Sarpras AJR)	Jenis permukaan jalan terluas:	Jalan dapat dilalui kendaraan roda 4+:	Angkutan umum, dengan trayek tetap:	Angkutan umum, beroperasi setiap hari:	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah SPBU (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ Sarpras AJR (%)
		aspal/ beton (%)	sepanjang tahun (%)	ada (%)	ada (%)		
Wilayah		①	②	③	④	Profil	① ↔ ④
31.01	Kepulauan Seribu	-	-	100,00	100,00	-	50,00
31.71	Kota Jakarta Selatan	100,00	100,00	93,85	100,00	2	98,46
31.72	Kota Jakarta Timur	100,00	100,00	98,46	100,00	3	99,62
31.73	Kota Jakarta Pusat	100,00	100,00	81,82	100,00	2	95,45
31.74	Kota Jakarta Barat	100,00	100,00	100,00	100,00	3	100,00
31.75	Kota Jakarta Utara	100,00	100,00	100,00	100,00	3	100,00
31	Provinsi DKI Jakarta	97,75	97,75	95,13	100,00	2	97,66
②	PULAU JAWA DAN BALI	93,67	98,15	47,31	62,99	42	75,53
[]	KAWASAN BARAT INDONESIA	83,22	92,73	41,12	58,51	137	68,90
[]	INDONESIA	72,67	83,98	40,08	55,75	329	63,12
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG Komponen 2 of 4 [K2] Telekomunikasi (TKM)	Sinyal telepon seluler:	Sinyal telepon seluler:	Sinyal telepon seluler:	Pengguna telepon seluler	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah BTS	Indeks ↓ Komponen ↓ TKM
		sangat kuat/kuat	lemah	tidak ada	"sebagian besar wilayah D/K"	(Rasio)	(%)
Wilayah		①	Profil	Profil	Profil	Profil	①
31.01	Kepulauan Seribu	83,33	16,67	-	100,00	1	83,33
31.71	Kota Jakarta Selatan	100,00	-	-	100,00	0	100,00
31.72	Kota Jakarta Timur	100,00	-	-	98,46	1	100,00
31.73	Kota Jakarta Pusat	100,00	-	-	100,00	0	100,00
31.74	Kota Jakarta Barat	100,00	-	-	100,00	1	100,00
31.75	Kota Jakarta Utara	100,00	-	-	100,00	1	100,00
31	Provinsi DKI Jakarta	99,63	0,37	-	99,63	1	99,63
②	PULAU JAWA DAN BALI	84,36	15,48	0,16	96,88	5	84,36
[]	KAWASAN BARAT INDONESIA	76,68	22,24	1,08	93,83	13	76,68
[]	INDONESIA	66,22	25,73	8,05	85,02	30	66,22

Sumber BPS, Podes 2018 » Diolah

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG Komponen 3 of 4 [K3] Kemanan	Ada ↓ Pos Polisi di wilayah desa/ kelurahan (D/K) (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP) (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah Pos Polisi (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ Keamanan (%)
	Wilayah	①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
31.01	Kepulauan Seribu	100,00	-	-	2.664	1	100,00
31.71	Kota Jakarta Selatan	66,15	100,00	3	14.181	3	83,08
31.72	Kota Jakarta Timur	100,00	-	-	16.117	3	100,00
31.73	Kota Jakarta Pusat	88,64	100,00	1	21.732	1	94,32
31.74	Kota Jakarta Barat	75,00	100,00	2	18.677	2	87,50
31.75	Kota Jakarta Utara	87,10	100,00	1	12.225	3	93,55
31	Provinsi DKI Jakarta	83,15	100,00	2	15.563	2	91,57
②	PULAU JAWA DAN BALI	14,05	96,67	5	1.096	34	55,36
[]	KAWASAN BARAT INDONESIA	12,53	91,18	7	334	90	51,86
[]	INDONESIA	11,63	80,75	11	136	187	46,19
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG Komponen 4 of 4 [K4] Mitigasi Bencana Alam (MBA)	Sistem peringatan dini bencana alam:	Perlengkapan keselamatan:	Rambu dan/atau jalur evakuasi:	Sistem peringatan dini, khusus tsunami:	Wilayah berpotensi tsunami	Indeks ↓ Komponen ↓ MBA
		ada (%)	ada (%)	ada (%)	ada (%)	(%)	(%)
Wilayah		①	②	③	Profil	Profil	① ↔ ③
31.01	Kepulauan Seribu	33,33	66,67	-	16,67	100,00	33,33
31.71	Kota Jakarta Selatan	23,08	41,54	18,46	-	-	27,69
31.72	Kota Jakarta Timur	24,62	41,54	16,92	-	64,62	27,69
31.73	Kota Jakarta Pusat	13,64	54,55	13,64	-	56,82	27,27
31.74	Kota Jakarta Barat	17,86	55,36	21,43	-	80,36	31,55
31.75	Kota Jakarta Utara	9,68	93,55	67,74	-	100,00	56,99
31	Provinsi DKI Jakarta	19,48	53,18	23,22	0,67	55,81	31,96
②	PULAU JAWA DAN BALI	17,75	5,60	8,24	2,88	27,03	10,53
[]	KAWASAN BARAT INDONESIA	11,58	4,16	6,74	2,29	36,33	7,49
[]	INDONESIA	9,49	3,26	6,01	1,74	43,40	6,26

Sumber BPS, Podes 2018 » Diolah

Dimensi ②

EKONOMI WILAYAH



TEMATIK

**POTENSI WILAYAH
SARPRAS DASAR EKONOMI
PASAR/PERTOKOAN
FASILITAS PENDUKUNG**

Dimensi ● EKONOMI WILAYAH	INDIKASI Lokasi Prioritas Intervensi Program/Kegiatan ↓ Dimensi ↓ EKONOMI WILAYAH ↓ Category: Availability and Accessibility	Lokpri Tematik ↓ POTENSI EKONOMI	Lokpri Tematik ↓ SARPRAS DASAR EKONOMI	Lokpri Tematik ↓ PASAR/ PERTOKOAN	Lokpri Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG	Lokasi Prioritas ↓ Dimensi ↓ EKONOMI WILAYAH
	Wilayah	↓	↓	↓	↓	↙↓↘
	31.01 Kepulauan Seribu	3	2	1	1	2
	31.71 Kota Jakarta Selatan	2	2	3	3	3
	31.72 Kota Jakarta Timur	1	3	3	3	3
	31.73 Kota Jakarta Pusat	1	2	3	3	3
	31.74 Kota Jakarta Barat	1	2	3	3	2
	31.75 Kota Jakarta Utara	3	3	3	3	3
31	Provinsi DKI Jakarta	3	3	3	3	3
②	PULAU JAWA DAN BALI	3	3	3	3	3
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	3	3	3	3	3
☐	INDONESIA	25.44	45.45	35.48	36.82	35.80
Sumber	PrADa, 2019					

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ T1 » POTENSI EKONOMI T2 » SARPRAS DASAR EKONOMI T3 » PASAR/PERTOKOAN T4 » FASILITAS PENDUKUNG Category: Availability and Accessibility	Indeks ↓ Tematik ↓ POTENSI EKONOMI (%)	Indeks ↓ Tematik ↓ SARPRAS DASAR EKONOMI (%)	Indeks ↓ Tematik ↓ PASAR/ PERTOKOAN (%)	Indeks ↓ Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG (%)	Indeks ↓ Dimensi ↓ EKONOMI WILAYAH (%)
	Wilayah	①	②	③	④	① ↔ ④
31.01	Kepulauan Seribu	85.56	66.67	-	13.33	41.39
31.71	Kota Jakarta Selatan	26.73	77.31	78.27	81.11	65.85
31.72	Kota Jakarta Timur	22.88	81.83	77.38	81.38	65.87
31.73	Kota Jakarta Pusat	23.48	79.26	79.55	85.87	67.04
31.74	Kota Jakarta Barat	16.74	79.76	80.72	78.27	63.87
31.75	Kota Jakarta Utara	44.92	87.63	82.90	81.61	74.27
31	Provinsi DKI Jakarta	37.01	80.20	70.40	75.05	65.66
②	PULAU JAWA DAN BALI	28.87	56.44	49.24	53.19	46.94
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	26.38	51.23	43.28	45.46	41.59
☐	INDONESIA	25.44	45.45	35.48	36.82	35.80
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah					

Dimensi ②

EKONOMI WILAYAH



TEMATIK POTENSI EKONOMI

Dimensi EKONOMI WILAYAH	INDIKASI Lokasi Prioritas Intervensi Program/Kegiatan ↓ Tematik [1 of 4] ↓ POTENSI EKONOMI ↓ Category: Availability and Accessibility	Lokpri Komponen ↓ Pertanian	Lokpri Komponen ↓ Kelautan	Lokpri Komponen ↓ Tambang	Lokpri Komponen ↓ Industri	Lokpri Komponen ↓ Pariwisata	Lokasi Prioritas ↓ Tematik ↓ POTENSI EKONOMI
	Wilayah	↓	↓	↓	↓	↓	↙↓↘
31.01	Kepulauan Seribu	3	3	2	1	3	3
31.71	Kota Jakarta Selatan	1	1	2	2	3	2
31.72	Kota Jakarta Timur	1	1	2	2	3	1
31.73	Kota Jakarta Pusat	1	1	2	3	2	1
31.74	Kota Jakarta Barat	1	1	2	3	1	1
31.75	Kota Jakarta Utara	1	2	2	3	3	3
31	Provinsi DKI Jakarta	1	3	1	3	3	3
②	PULAU JAWA DAN BALI	3	3	1	3	3	3
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	3	1	1	3	3	3
☐	INDONESIA	70.51	30.75	11.25	7.56	7.11	25.44
Sumber	PrADa, 2019						

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ POTENSI EKONOMI Komponen K1 » Pertanian K2 » Kelautan K3 » Tambang K4 » Industri K5 » Pariwisata	Indeks ↓ Komponen ↓ Pertanian (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Kelautan (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Tambang (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Industri (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Pariwisata (%)	Indeks ↓ Tematik ↓ POTENSI EKONOMI (%)
	Wilayah	①	②	③	④	⑤	① ↔ ⑤
31.01	Kepulauan Seribu	91.67	90.00	-	-	75.00	85.56
31.71	Kota Jakarta Selatan	-	-	-	8.85	44.62	26.73
31.72	Kota Jakarta Timur	-	-	-	14.23	31.54	22.88
31.73	Kota Jakarta Pusat	-	-	-	31.06	15.91	23.48
31.74	Kota Jakarta Barat	-	-	-	28.13	5.36	16.74
31.75	Kota Jakarta Utara	-	49.28	-	53.23	32.26	44.92
31	Provinsi DKI Jakarta	50.94	50.94	-	18.45	27.72	37.01
②	PULAU JAWA DAN BALI	77.50	31.78	8.94	14.89	11.26	28.87
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	74.53	30.08	9.13	9.75	8.39	26.38
☐	INDONESIA	70.51	30.75	11.25	7.56	7.11	25.44
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ POTENSI EKONOMI Komponen 1 of 5 [K1] Pertanian: Usaha masyarakat D/K dari pertanian, sebagai mata pencaharian utama penduduk di wilayah D/K	Usaha masyarakat D/K: pertanian (PERTN)	Kondisi jalan ke sentra produksi: aspal/beton, diperkeras	Σ KUD yang menjual dan membeli hasil pertanian	Ada KUD yang menjual SAPRODI pertanian	Ada akses ke sentra produksi melalui air	Indeks ↓ Komponen ↓ Pertanian
		D/K (%)	PERTN (%)	PERTN (%)	PERTN (%)	PERTN (%)	PERTN (%)
	Wilayah	①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
	31.01 Kepulauan Seribu	83.33	100.00	-	-	-	91.67
	31.71 Kota Jakarta Selatan	-	-	-	-	-	-
	31.72 Kota Jakarta Timur	-	-	-	-	-	-
	31.73 Kota Jakarta Pusat	-	-	-	-	-	-
	31.74 Kota Jakarta Barat	-	-	-	-	-	-
	31.75 Kota Jakarta Utara	-	-	-	-	-	-
	31 Provinsi DKI Jakarta	1.87	100.00	-	-	-	50.94
	② PULAU JAWA DAN BALI	77.96	77.04	3.18	2.12	0.11	77.50
	[] KAWASAN BARAT INDONESIA	83.96	65.10	4.12	2.07	0.73	74.53
	[] INDONESIA	86.98	54.03	3.71	1.58	2.44	70.51
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ POTENSI EKONOMI Komponen 2 of 5 [K2] Kelautan: Wilayah D/K yang berbatasan dengan laut, dan pemanfaatan laut	D/K berbatasan dengan laut (LAUT)	Laut untuk perikanan tangkap	Laut untuk perikanan budi daya	Laut untuk tambak garam	Laut untuk wisata bahari	Laut untuk transportasi umum	Σ pelabuhan perikanan (PP)	Σ tempat pelelangan ikan (TPI)	Indeks ↓ Komponen ↓ Kelautan
		D/K	LAUT	LAUT	LAUT	LAUT	LAUT	(KC)	(KC)	(%)
		(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(KC)	(KC)	(%)
Wilayah		①	②	③	④	⑤	⑥	Profil	Profil	① ↔ ⑥
31.01	Kepulauan Seribu	100.00	100.00	83.33	-	100.00	66.67	1	-	90.00
31.71	Kota Jakarta Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31.72	Kota Jakarta Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31.73	Kota Jakarta Pusat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31.74	Kota Jakarta Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31.75	Kota Jakarta Utara	29.03	88.89	77.78	11.11	33.33	55.56	2	2	49.28
31	Provinsi DKI Jakarta	5.62	93.33	80.00	6.67	60.00	60.00	3	2	50.94
②	PULAU JAWA DAN BALI	6.11	88.28	42.97	13.30	25.77	14.24	159	194	31.78
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	7.95	89.81	34.32	6.70	18.94	22.77	347	338	30.08
☐	INDONESIA	15.32	93.21	29.06	3.83	13.22	29.85	689	559	30.75
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah									

Dimensi ● EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ POTENSI EKONOMI Komponen 3 of 5 [K3] Tambang: Usaha masyarakat D/K dari tambang, sebagai mata pencaharian utama penduduk di wilayah D/K	Usaha masyarakat D/K: tambang ----- D/K (%)	Ada lokasi galian C ----- D/K (%)	Σ lokasi tambang minyak (KC)	Σ lokasi tambang gas (KC)	Indeks ↓ Komponen ↓ Tambang (%)
	Wilayah	①	②	Profil	Profil	① ↔ ②
31.01	Kepulauan Seribu	-	-	1	1	-
31.71	Kota Jakarta Selatan	-	-	-	-	-
31.72	Kota Jakarta Timur	-	-	-	-	-
31.73	Kota Jakarta Pusat	-	-	-	-	-
31.74	Kota Jakarta Barat	-	-	-	-	-
31.75	Kota Jakarta Utara	-	-	-	-	-
31	Provinsi DKI Jakarta	-	-	1	1	-
②	PULAU JAWA DAN BALI	0.19	17.69	24	19	8.94
[]	KAWASAN BARAT INDONESIA	0.29	17.98	111	72	9.13
[]	INDONESIA	0.57	21.94	142	96	11.25
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah					

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ POTENSI EKONOMI Komponen 4 of 5 [K4] Industri: Usaha masyarakat D/K dari industri, sebagai mata pencaharian utama penduduk di wilayah D/K	Usaha masyarakat D/K *)	Σ lokasi sentra industri (SI)	Σ lokasi lingkungan industri kecil (LIK)	Σ lokasi per kampungan industri kecil (LIK)	Σ lokasi KAWA SAN INDUS TRI	Σ lokasi PER GU DANG AN	Indeks ↓ Komponen ↓ Industri
		industri ----- D/K (%)	----- D/K (%)	----- D/K (%)	----- D/K (%)	(K/K)	(K/K)	(%)
Wilayah		①	②	③	④	Profil	Profil	① ↔ ④
31.01	Kepulauan Seribu	-	-	-	-	-	-	-
31.71	Kota Jakarta Selatan	24.62	1.54	4.62	4.62	-	1	8.85
31.72	Kota Jakarta Timur	46.15	4.62	4.62	1.54	2	2	14.23
31.73	Kota Jakarta Pusat	81.82	2.27	9.09	-	-	-	31.06
31.74	Kota Jakarta Barat	94.64	1.79	1.79	14.29	-	2	28.13
31.75	Kota Jakarta Utara	77.42	29.03	-	-	4	5	53.23
31	Provinsi DKI Jakarta	59.55	5.62	4.12	4.49	6	10	18.45
②	PULAU JAWA DAN BALI	15.97	18.45	14.97	10.17	98	222	14.89
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	10.77	11.92	10.10	6.21	133	362	9.75
☐	INDONESIA	8.15	9.65	7.81	4.63	196	536	7.56
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah	*) Termasuk jenis usaha masyarakat dari: pergudangan, angkutan, komunikasi						

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ POTENSI EKONOMI Komponen 5 of 5 [K5] Pariwisata Usaha masyarakat D/K dari pariwisata, sebagai mata pencaharian utama penduduk di wilayah D/K	% Usaha masyarakat dari: *) pariwisata PER Σ D/K	% Objek pariwisata PER Σ D/K	Σ Desa wisata (PERDA)	Σ Desa wisata	Σ Kebun binatang	Σ Wisata tirta	Σ Agrowisata	Σ Wisata budaya	Σ Taman rekreasi	Σ Wisata alam	Σ Wisata lainnya	% Indeks Komponen Pariwisata
	31.01 Kepulauan Seribu	16.67	133.33	1	-	-	3	1	3	-	-	-	75.00
	31.71 Kota Jakarta Selatan	75.38	13.85	1	-	1	-	-	1	4	1	1	44.62
	31.72 Kota Jakarta Timur	53.85	9.23	-	-	-	-	2	2	2	-	-	31.54
	31.73 Kota Jakarta Pusat	18.18	13.64	-	-	-	-	-	2	3	-	1	15.91
	31.74 Kota Jakarta Barat	5.36	5.36	-	-	-	-	-	2	-	-	1	5.36
	31.75 Kota Jakarta Utara	22.58	41.94	-	-	-	2	-	-	4	2	5	32.26
	31 Provinsi DKI Jakarta	38.58	16.85	2	-	1	5	3	10	13	3	8	27.72
	② PULAU JAWA DAN BALI	5.87	16.65	458	399	24	614	259	300	690	1,282	300	11.26
	[] KAWASAN BARAT INDONESIA	4.98	11.80	665	547	37	869	322	402	1,018	1,804	421	8.39
	[] INDONESIA	4.29	9.92	962	772	50	1,122	369	566	1,269	2,661	558	7.11
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah	*) Jenis usaha » jasa, dan lainnya											

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ POTENSI EKONOMI	Profil Pertanian: Jenis komoditi pertanian yang menjadi sumber mata pencaharian utama penduduk di wilayah desa/kelurahan	Padi	Pala wija	Horti kul tura	Karet	Kelapa sawit	Kopi	Kakao	Kelapa	Lada	Ceng keh	Tem bakau	Tebu	Peter nakan	Peri knan tang kap	Peri knan budi daya	Lain nya	D/K PERTA NIAN ↓ (PERTN)	
			PERTN (%)	PERTN (%)	PERTN (%)	PERTN (%)	PERTN (%)	PERTN (%)	PERTN (%)	PERTN (%)	PERTN (%)	PERTN (%)	PERTN (%)	PERTN (%)	PERTN (%)	PERTN (%)	PERTN (%)	PERTN (%)	PERTN (%)	PERTN (%)
		Wilayah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	15	↓	
31.01		Kepulauan Seribu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	83.33
31.71		Kota Jakarta Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100.00	-	-	-	-
31.72		Kota Jakarta Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31.73		Kota Jakarta Pusat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31.74		Kota Jakarta Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31.75		Kota Jakarta Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31		Provinsi DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100.00	-	-	-	1.87
2		PULAU JAWA DAN BALI	74.39	10.73	6.82	0.10	0.02	1.01	0.02	0.55	0.06	0.48	0.65	1.60	0.80	1.34	0.69	0.74	77.96	
		KAWASAN BARAT INDONESIA	56.06	7.68	4.73	10.23	8.29	4.71	0.75	1.45	0.36	0.36	0.32	0.84	0.55	2.42	0.61	0.64	83.96	
		INDONESIA	44.44	16.43	4.72	8.69	6.55	3.22	1.68	4.58	0.53	1.37	0.20	0.50	0.53	4.13	0.67	1.76	86.98	

Sumber BPS, Podes 2018 » Diolah

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ POTENSI EKONOMI Profil Industri: Industri mikro dan kecil / IMK (memiliki TK < 20 orang), menurut bahan baku utama di wilayah D/K	% Barang dari kulit (tas, sepatu, sandal, dll)	% Barang dari kulit (mebel, meja, kursi, dll)	% Barang dari logam mulia, atau bahan dari logam	% Kain/tenun (kerajinan tenun konveksi, dll)	% Gerabah/keramik/batu (genteng, porselin, dll)	% Anyaman yang terbuat dari rotan/bambu, dll	% Makanan dan minuman (pengolahan ikan, dll)	% Lainnya	% Jumlah IMK
		1	2	3	4	5	6	7	8	1 ↔ 8
Wilayah		1	2	3	4	5	6	7	8	1 ↔ 8
31.01	Kepulauan Seribu	-	6.54	-	-	4.58	-	88.89	-	100.00
31.71	Kota Jakarta Selatan	1.13	7.63	24.75	32.30	0.55	1.80	22.90	8.93	100.00
31.72	Kota Jakarta Timur	18.76	30.32	10.64	26.64	-	0.75	9.61	3.28	100.00
31.73	Kota Jakarta Pusat	14.98	3.80	0.21	52.11	0.42	4.85	8.23	15.40	100.00
31.74	Kota Jakarta Barat	0.88	1.77	0.92	76.76	0.07	0.39	8.62	10.59	100.00
31.75	Kota Jakarta Utara	2.44	5.54	1.63	25.72	0.22	0.07	33.11	31.26	100.00
31	Provinsi DKI Jakarta	4.66	8.37	7.87	50.00	0.26	0.92	16.21	11.71	100.00
2	PULAU JAWA DAN BALI	1.28	10.24	2.34	12.18	10.31	20.94	33.68	9.02	100.00
	KAWASAN BARAT INDONESIA	1.11	10.20	2.54	12.83	11.32	18.98	33.83	9.20	100.00
	INDONESIA	0.85	9.63	2.27	15.08	10.29	17.32	34.80	9.76	100.00
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah									

Dimensi ②

EKONOMI WILAYAH



TEMATIK

SARANA PRASARANA DASAR EKONOMI

Dimensi □ ECONOMI WILAYAH	INDIKAS Lokasi Prioritas Intervensi Program/ Kegiatan ↓ Tematik [4 of 4] ↓ SARPRAS DASAR EKONOMI ↓ Category: Availability and Accessibility	Lokpri Komponen ↓ Sarana/ Prasarana Angkutan Jalan Raya (Sarpras AJR)	Lokpri Komponen ↓ Telekomunikasi (TKM)	Lokpri Komponen ↓ Keamanan (Keamanan)	Lokpri Komponen ↓ Mitigasi Bencana Alam (MBA)	Lokasi Prioritas ↓ Tematik ↓ SARPRAS DASAR EKONOMI
	Wilayah	↓	↓	↓	↓	↙ ↓ ↘
31.01	Kepulauan Seribu	1	2	3	3	2
31.71	Kota Jakarta Selatan	3	3	2	2	2
31.72	Kota Jakarta Timur	3	3	3	2	3
31.73	Kota Jakarta Pusat	2	3	3	2	2
31.74	Kota Jakarta Barat	3	3	2	2	2
31.75	Kota Jakarta Utara	3	3	3	3	3
31	Provinsi DKI Jakarta	3	3	3	3	3
②	PULAU JAWA DAN BALI	3	3	3	3	3
▣	KAWASAN BARAT INDONESIA	3	3	3	3	3
▣	INDONESIA	63.12	66.22	46.19	6.26	45.45
Sumber	PrADa, 2019					

Dimensi □ EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ SARPRAS DASAR EKONOMI Komponen [K1 ↔ K4] K1 » Sarpras AJR K2 » TKM K3 » Keamanan K4 » MBA	Indeks ↓ Komponen ↓ Sarpras AJR (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ TKM (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Keamanan (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ MBA (%)	Indeks ↓ Tematik ↓ SARPRAS DASAR EKONOMI (%)
	Wilayah	①	②	③	④	① ↔ ④
31.01	Kepulauan Seribu	50.00	83.33	100.00	33.33	66.67
31.71	Kota Jakarta Selatan	98.46	100.00	83.08	27.69	77.31
31.72	Kota Jakarta Timur	99.62	100.00	100.00	27.69	81.83
31.73	Kota Jakarta Pusat	95.45	100.00	94.32	27.27	79.26
31.74	Kota Jakarta Barat	100.00	100.00	87.50	31.55	79.76
31.75	Kota Jakarta Utara	100.00	100.00	93.55	56.99	87.63
31	Provinsi DKI Jakarta	97.66	99.63	91.57	31.96	80.20
②	PULAU JAWA DAN BALI	75.53	84.36	55.36	10.53	56.44
▣	KAWASAN BARAT INDONESIA	68.90	76.68	51.86	7.49	51.23
▣	INDONESIA	63.12	66.22	46.19	6.26	45.45

Sumber BPS, Podes 2018 » Diolah

Dimensi □ EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ SARPRAS DASAR EKONOMI Komponen 1 of 4 [K1] Sarana/ Prasarana Angkutan Jalan Raya (Sarpras A/R)	Jenis permukaan jalan terluas:	Jalan dapat dilalui kendaraan roda 4+:	Angkutan umum, dengan trayek tetap:	Angkutan umum, beroperasi setiap hari:	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah SPBU (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ Sarpras A/R (%)
		aspal/ beton (%)	sepanjang tahun (%)	ada (%)	ada (%)		
Wilayah		①	②	③	④	Profil	① ↔ ④
31.01	Kepulauan Seribu	-	-	100.00	100.00	-	50.00
31.71	Kota Jakarta Selatan	100.00	100.00	93.85	100.00	2	98.46
31.72	Kota Jakarta Timur	100.00	100.00	98.46	100.00	3	99.62
31.73	Kota Jakarta Pusat	100.00	100.00	81.82	100.00	2	95.45
31.74	Kota Jakarta Barat	100.00	100.00	100.00	100.00	3	100.00
31.75	Kota Jakarta Utara	100.00	100.00	100.00	100.00	3	100.00
31	Provinsi DKI Jakarta	97.75	97.75	95.13	100.00	2	97.66
②	PULAU JAWA DAN BALI	93.67	98.15	47.31	62.99	42	75.53
▣	KAWASAN BARAT INDONESIA	83.22	92.73	41.12	58.51	137	68.90
▣	INDONESIA	72.67	83.98	40.08	55.75	329	63.12
Sumber	BPS Podes 2018 » Diolah						

Dimensi □ EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ SARPRAS DASAR EKONOMI Komponen 2 of 4 [K2] Telekomunikasi (TKM)	Sinyal telepon seluler:	Sinyal telepon seluler:	Sinyal telepon seluler:	Pengguna telepon seluler	Rasio ↓ luas wilayah	Indeks ↓ Komponen ↓ TKM
		sangat kuat/ kuat	lemah	tidak ada	"sebagian besar wilayah D/ K"	----- jumlah BTS	(%)
		(%)	(%)	(%)	(%)	(Rasio)	(%)
Wilayah		①	Profil	Profil	Profil	Profil	①
31.01	Kepulauan Seribu	83.33	16.67	-	100.00	1	83.33
31.71	Kota Jakarta Selatan	100.00	-	-	100.00	0	100.00
31.72	Kota Jakarta Timur	100.00	-	-	98.46	1	100.00
31.73	Kota Jakarta Pusat	100.00	-	-	100.00	0	100.00
31.74	Kota Jakarta Barat	100.00	-	-	100.00	1	100.00
31.75	Kota Jakarta Utara	100.00	-	-	100.00	1	100.00
31	Provinsi DKI Jakarta	99.63	0.37	-	99.63	1	99.63
②	PULAU JAWA DAN BALI	84.36	15.48	0.16	96.88	5	84.36
▣	KAWASAN BARAT INDONESIA	76.68	22.24	1.08	93.83	13	76.68
▣	INDONESIA	66.22	25.73	8.05	85.02	30	66.22

Sumber BPS Podes 2018 » Diolah

Dimensi □ EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ SARPRAS DASAR EKONOMI Komponen 3 of 4 [K3] Kemanan	Ada ↓ Pos Polisi di wilayah desa/ kelurahan (D/ K) (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/ dan mudah dijangkau (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP) (Jwa/ Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah Pos Polisi (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ Keamanan (%)
	Wilayah	①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
31.01	Kepulauan Seribu	100.00	-	-	2,664	1	100.00
31.71	Kota Jakarta Selatan	66.15	100.00	3	14,181	3	83.08
31.72	Kota Jakarta Timur	100.00	-	-	16,117	3	100.00
31.73	Kota Jakarta Pusat	88.64	100.00	1	21,732	1	94.32
31.74	Kota Jakarta Barat	75.00	100.00	2	18,677	2	87.50
31.75	Kota Jakarta Utara	87.10	100.00	1	12,225	3	93.55
31	Provinsi DKI Jakarta	83.15	100.00	2	15,563	2	91.57
②	PULAU JAWA DAN BALI	14.05	96.67	5	1,096	34	55.36
▣	KAWASAN BARAT INDONESIA	12.53	91.18	7	334	90	51.86
▣	INDONESIA	11.63	80.75	11	136	187	46.19

Sumber BPS Podes 2018 » Diolah

Dimensi □ EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ SARPRAS DASAR EKONOMI Komponen 4 of 4 [K4] Mitigasi Bencana Alam (MBA)	Sistem peringatan dini bencana alam:	Perleng- kapan kese- lamatan:	Rambu dan/ atau jalur evakuasi:	Sistem peringatan dini, khusus tsunami:	Wilayah berpotensi tsunami	Indeks ↓ Komponen ↓ MBA
		ada (%)	ada (%)	ada (%)	ada (%)	(%)	(%)
Wilayah		①	②	③	Profil	Profil	① ↔ ③
31.01	Kepulauan Seribu	33.33	66.67	-	16.67	100.00	33.33
31.71	Kota Jakarta Selatan	23.08	41.54	18.46	-	-	27.69
31.72	Kota Jakarta Timur	24.62	41.54	16.92	-	64.62	27.69
31.73	Kota Jakarta Pusat	13.64	54.55	13.64	-	56.82	27.27
31.74	Kota Jakarta Barat	17.86	55.36	21.43	-	80.36	31.55
31.75	Kota Jakarta Utara	9.68	93.55	67.74	-	100.00	56.99
31	Provinsi DKI Jakarta	19.48	53.18	23.22	0.67	55.81	31.96
②	PULAU JAWA DAN BALI	17.75	5.60	8.24	2.88	27.03	10.53
▣	KAWASAN BARAT INDONESIA	11.58	4.16	6.74	2.29	36.33	7.49
▣	INDONESIA	9.49	3.26	6.01	1.74	43.40	6.26

Sumber BPS Podes 2018 » Diolah

Dimensi ②

EKONOMI WILAYAH



TEMATIK PASAR/PERTOKOAN

Dimensi EKONOMI WILAYAH	INDIKASI Lokasi Prioritas Intervensi Program/Kegiatan ↓ Tematik [3 of 4] ↓ PASAR/PERTOKOAN ↓ Category: Availability and Accessibility	Lokpri Komponen ↓ Kelompok Pertokoan (KP)	Lokpri Komponen ↓ Pasar dengan Bangunan Permanen (PdBSP)	Lokpri Komponen ↓ Pasar dengan Bangunan Semi Permanen (PdBSP)	Lokpri Komponen ↓ Mini Market/ Swalayan (MMS)	Lokpri Komponen ↓ Supermar ket/Pusat Belanja Modern (SM/PBM)	Lokasi Prioritas ↓ Tematik ↓ PASAR/ PERTOKOAN
	Wilayah	↓	↓	↓	↓	↓	↙↘↕
31.01	Kepulauan Seribu	1	1	1	1	1	1
31.71	Kota Jakarta Selatan	3	2	1	3	3	3
31.72	Kota Jakarta Timur	3	3	3	3	2	3
31.73	Kota Jakarta Pusat	3	2	3	3	2	3
31.74	Kota Jakarta Barat	3	3	3	3	2	3
31.75	Kota Jakarta Utara	3	3	3	3	2	3
31	Provinsi DKI Jakarta	3	3	3	3	3	3
②	PULAU JAWA DAN BALI	3	3	3	3	3	3
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	3	3	3	3	3	3
☐	INDONESIA	41.87	40.95	46.07	42.95	5.57	35.48
Sumber	PrADa, 2019						

Dimensi ● EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ PASAR/PERTOKOAN Komponen [K1 ↔ K5] K1 » KP K2 » PdBP K3 » PdBSP K4 » MMS K5 » SM/PBM	Indeks ↓ Komponen ↓ KP (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ PdBP (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ PdBSP (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ MMS (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ SM/PBM (%)	Indeks ↓ Tematik ↓ PASAR/ PERTOKOAN (%)
	Wilayah	①	②	③	④	⑤	① ↔ ⑤
31.01	Kepulauan Seribu	-	-	-	-	-	-
31.71	Kota Jakarta Selatan	86.92	70.00	35.96	100.00	98.46	78.27
31.72	Kota Jakarta Timur	90.77	75.38	63.85	100.00	56.92	77.38
31.73	Kota Jakarta Pusat	84.09	73.86	78.41	97.73	63.64	79.55
31.74	Kota Jakarta Barat	92.86	83.27	70.34	98.21	58.93	80.72
31.75	Kota Jakarta Utara	90.32	85.48	80.65	100.00	58.06	82.90
31	Provinsi DKI Jakarta	83.44	73.96	59.05	68.13	67.42	70.40
②	PULAU JAWA DAN BALI	60.13	56.12	55.14	65.68	9.13	49.24
□	KAWASAN BARAT INDONESIA	52.85	49.07	52.88	54.76	6.84	43.28
□	INDONESIA	41.87	40.95	46.07	42.95	5.57	35.48
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi ● EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ PASAR/PERTOKOAN Komponen 1 of 5 [K1] Kelompok Pertokoan (KP)	Ada ↓ KP di wilayah desa/ kelurahan (D/K) (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP) (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah KP (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ KP (%)
	Wilayah	①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
	31.01 Kepulauan Seribu	-	-	39	2,664	-	-
	31.71 Kota Jakarta Selatan	73.85	100.00	4	14,181	0	86.92
	31.72 Kota Jakarta Timur	81.54	100.00	1	16,117	1	90.77
	31.73 Kota Jakarta Pusat	68.18	100.00	2	21,732	0	84.09
	31.74 Kota Jakarta Barat	85.71	100.00	2	18,677	0	92.86
	31.75 Kota Jakarta Utara	80.65	100.00	2	12,225	1	90.32
	31 Provinsi DKI Jakarta	76.40	90.48	8	15,563	1	83.44
	② PULAU JAWA DAN BALI	24.18	96.08	5	1,096	8	60.13
	☐ KAWASAN BARAT INDONESIA	18.15	87.56	10	334	20	52.85
	☐ INDONESIA	13.20	70.55	23	136	52	41.87
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi ● EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ PASAR/PERTOKOAN Komponen 2 of 5 [K2] Pasar dengan Bangunan Permanen (PdBP)	Ada ↓ PdBP di wilayah desa/ kelurahan (D/K) (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP) (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah PdBP (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ PdBP (%)
	Wilayah	①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
	31.01 Kepulauan Seribu	-	-	39	2,664	-	-
	31.71 Kota Jakarta Selatan	40.00	100.00	3	14,181	5	70.00
	31.72 Kota Jakarta Timur	50.77	100.00	2	16,117	5	75.38
	31.73 Kota Jakarta Pusat	47.73	100.00	2	21,732	2	73.86
	31.74 Kota Jakarta Barat	73.21	93.33	8	18,677	2	83.27
	31.75 Kota Jakarta Utara	70.97	100.00	3	12,225	5	85.48
	31 Provinsi DKI Jakarta	53.56	94.35	10	15,563	4	73.96
	② PULAU JAWA DAN BALI	15.89	96.35	5	1,096	26	56.12
	☐ KAWASAN BARAT INDONESIA	11.56	86.58	12	334	72	49.07
	☐ INDONESIA	9.29	72.62	22	136	176	40.95
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi ● EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ PASAR/PERTOKOAN Komponen 3 of 5 [K3] Pasar dengan Bangunan Semi Permanen (PdBSP)	Ada ↓ PdBSP di wilayah desa/ kelurahan (D/K) (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP) (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah PdBSP (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ PdBSP (%)
	Wilayah	①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
	31.01 Kepulauan Seribu	-	-	39	2,664	-	-
	31.71 Kota Jakarta Selatan	20.00	51.92	50	14,181	10	35.96
	31.72 Kota Jakarta Timur	27.69	100.00	3	16,117	9	63.85
	31.73 Kota Jakarta Pusat	56.82	100.00	2	21,732	1	78.41
	31.74 Kota Jakarta Barat	51.79	88.89	13	18,677	3	70.34
	31.75 Kota Jakarta Utara	61.29	100.00	18	12,225	5	80.65
	31 Provinsi DKI Jakarta	38.95	79.14	21	15,563	5	59.05
	② PULAU JAWA DAN BALI	14.67	95.60	6	1,096	29	55.14
	☐ KAWASAN BARAT INDONESIA	15.36	90.40	9	334	61	52.88
	☐ INDONESIA	14.25	77.90	17	136	130	46.07
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi ● EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ PASAR/PERTOKOAN Komponen 4 of 5 [K4] Mini Market/Swalayan (MMS)	Ada ↓ MMS di wilayah desa/ kelurahan (D/K) (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP) (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah MMS (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ MMS (%)
	Wilayah	①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
	31.01 Kepulauan Seribu	-	-	39	2,664	-	-
	31.71 Kota Jakarta Selatan	100.00	-	-	14,181	0	100.00
	31.72 Kota Jakarta Timur	100.00	-	-	16,117	0	100.00
	31.73 Kota Jakarta Pusat	95.45	100.00	4	21,732	0	97.73
	31.74 Kota Jakarta Barat	96.43	100.00	5	18,677	0	98.21
	31.75 Kota Jakarta Utara	100.00	-	-	12,225	1	100.00
	31 Provinsi DKI Jakarta	96.25	40.00	16	15,563	0	68.13
	② PULAU JAWA DAN BALI	35.70	95.66	5	1,096	5	65.68
	☐ KAWASAN BARAT INDONESIA	24.39	85.13	12	334	17	54.76
	☐ INDONESIA	18.00	67.90	25	136	44	42.95
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi ● EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ PASAR/PERTOKOAN Komponen 5 of 5 [K5] Supermarket/ Pusat Belanja Modern (SM/PBM)	Σ super market/ pusat belanja modern	Σ Pasar khusus hewan	Σ Pasar khusus buah dan sayuran	Σ Pasar khusus beras	Σ Pasar khusus palawija	Indeks ↓ Komponen ↓ SM/PBM
		----- D/K (%)	(KC)	(KC)	(KC)	(KC)	(%)
Wilayah		①	Profil	Profil	Profil	Profil	①
31.01	Kepulauan Seribu	-	-	-	-	-	-
31.71	Kota Jakarta Selatan	98.46	-	-	-	-	98.46
31.72	Kota Jakarta Timur	56.92	2	6	1	1	56.92
31.73	Kota Jakarta Pusat	63.64	-	-	-	-	63.64
31.74	Kota Jakarta Barat	58.93	-	2	-	-	58.93
31.75	Kota Jakarta Utara	58.06	1	-	-	-	58.06
31	Provinsi DKI Jakarta	67.42	3	8	1	1	67.42
②	PULAU JAWA DAN BALI	9.13	572	134	14	15	9.13
□	KAWASAN BARAT INDONESIA	6.84	654	194	16	20	6.84
□	INDONESIA	5.57	720	302	28	42	5.57
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi ②

EKONOMI WILAYAH

BANK



TEMATIK
**FASILITAS
PENDUKUNG**

Dimensi EKONOMI WILAYAH	INDIKASI Lokasi Prioritas Intervensi Program/Kegiatan ↓ Tematik [4 of 4] ↓ FASILITAS PENDUKUNG ↓ Category: Availability and Accessibility	Lokpri Komponen ↓ Bank Umum Pemerintah (BUP)	Lokpri Komponen ↓ Bank Umum Swasta (BUS)	Lokpri Komponen ↓ Bank Perkreditan Rakyat (BPR)	Lokpri Komponen ↓ Hotel (Hotel)	Lokpri Komponen ↓ Restoran/ Rumah Makan (RRM)	Lokasi Prioritas ↓ Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG
	Wilayah	↓	↓	↓	↓	↓	↙↓↘
31.01	Kepulauan Seribu	1	1	1	1	1	1
31.71	Kota Jakarta Selatan	3	3	2	3	3	3
31.72	Kota Jakarta Timur	3	3	3	2	3	3
31.73	Kota Jakarta Pusat	3	3	3	3	3	3
31.74	Kota Jakarta Barat	3	3	2	3	3	3
31.75	Kota Jakarta Utara	3	3	3	3	3	3
31	Provinsi DKI Jakarta	3	3	3	3	3	3
②	PULAU JAWA DAN BALI	3	3	3	3	3	3
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	3	3	3	3	3	3
☐	INDONESIA	43.39	32.78	34.10	35.55	38.30	36.82
Sumber	PrADa, 2019						

Dimensi ● EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG Komponen [K1 ↔ K5] K1 » BUP K2 » BUS K3 » BPR K4 » Hotel K5 » RRM	Indeks ↓ Komponen ↓ BUP (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ BUS (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ BPR (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Hotel (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ RRM (%)	Indeks ↓ Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG (%)
	Wilayah	①	②	③	④	⑤	① ↔ ⑤
31.01	Kepulauan Seribu	16.67	-	-	33.33	16.67	13.33
31.71	Kota Jakarta Selatan	100.00	92.31	39.40	79.23	94.62	81.11
31.72	Kota Jakarta Timur	99.23	85.38	60.77	66.92	94.62	81.38
31.73	Kota Jakarta Pusat	96.59	92.05	55.50	89.77	95.45	85.87
31.74	Kota Jakarta Barat	91.07	91.07	34.19	75.89	99.11	78.27
31.75	Kota Jakarta Utara	98.39	91.94	53.23	75.81	88.71	81.61
31	Provinsi DKI Jakarta	83.75	84.06	46.31	74.99	86.13	75.05
②	PULAU JAWA DAN BALI	56.79	49.72	54.03	49.91	55.49	53.19
□	KAWASAN BARAT INDONESIA	50.70	41.75	43.70	43.47	47.69	45.46
□	INDONESIA	43.39	32.78	34.10	35.55	38.30	36.82
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi ● EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG Komponen 1 of 5 [K1] Bank Umum Pemerintah (BUP)	Ada ↓ BUP di wilayah desa/ kelurahan (D/K) (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (BUP) (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah BUP (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ BUP (%)
	Wilayah	①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
	31.01 Kepulauan Seribu	16.67	-	40	2,664	10	16.67
	31.71 Kota Jakarta Selatan	100.00	-	-	14,181	1	100.00
	31.72 Kota Jakarta Timur	98.46	100.00	1	16,117	1	99.23
	31.73 Kota Jakarta Pusat	93.18	100.00	1	21,732	0	96.59
	31.74 Kota Jakarta Barat	82.14	100.00	2	18,677	1	91.07
	31.75 Kota Jakarta Utara	96.77	100.00	1	12,225	1	98.39
	31 Provinsi DKI Jakarta	92.51	75.00	9	15,563	1	83.75
	② PULAU JAWA DAN BALI	17.36	96.21	5	1,096	16	56.79
	☐ KAWASAN BARAT INDONESIA	12.82	88.57	9	334	50	50.70
	☐ INDONESIA	10.66	76.11	17	136	118	43.39
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi ● EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG Komponen 2 of 5 [K2] Bank Umum Swasta (BUS)	Ada ↓ BUS di wilayah desa/ kelurahan (D/K) (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP) (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah BUS (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ BUS (%)
	Wilayah	①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
	31.01 Kepulauan Seribu	-	-	48	2,664	-	-
	31.71 Kota Jakarta Selatan	84.62	100.00	5	14,181	1	92.31
	31.72 Kota Jakarta Timur	70.77	100.00	1	16,117	1	85.38
	31.73 Kota Jakarta Pusat	84.09	100.00	1	21,732	0	92.05
	31.74 Kota Jakarta Barat	82.14	100.00	2	18,677	1	91.07
	31.75 Kota Jakarta Utara	83.87	100.00	5	12,225	1	91.94
	31 Provinsi DKI Jakarta	78.65	89.47	10	15,563	1	84.06
	② PULAU JAWA DAN BALI	6.48	92.96	11	1,096	31	49.72
	☐ KAWASAN BARAT INDONESIA	4.42	79.07	23	334	109	41.75
	☐ INDONESIA	3.34	62.23	38	136	290	32.78
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi ● EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG Komponen 3 of 5 [K3] Bank Perkreditan Rakyat (BPR)	Ada ↓ BPR di wilayah desa/ kelurahan (D/K) (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP) (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah BPR (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ BPR (%)
	Wilayah	①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
	31.01 Kepulauan Seribu	-	-	48	2,664	-	-
	31.71 Kota Jakarta Selatan	4.62	74.19	11	14,181	51	39.40
	31.72 Kota Jakarta Timur	21.54	100.00	4	16,117	10	60.77
	31.73 Kota Jakarta Pusat	13.64	97.37	6	21,732	5	55.50
	31.74 Kota Jakarta Barat	3.57	64.81	34	18,677	25	34.19
	31.75 Kota Jakarta Utara	6.45	100.00	12	12,225	70	53.23
	31 Provinsi DKI Jakarta	10.11	82.50	19	15,563	17	46.31
	② PULAU JAWA DAN BALI	13.65	94.40	8	1,096	23	54.03
	☐ KAWASAN BARAT INDONESIA	8.05	79.35	21	334	91	43.70
	☐ INDONESIA	5.46	62.73	36	136	261	34.10
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi ● EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG Komponen 4 of 5 [K4] Hotel	Ada ↓ Hotel di wilayah desa/ kelurahan (D/K) (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP) (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah Hotel (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ Hotel (%)
	Wilayah	①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
	31.01 Kepulauan Seribu	33.33	-	26	2,664	2	33.33
	31.71 Kota Jakarta Selatan	58.46	100.00	5	14,181	2	79.23
	31.72 Kota Jakarta Timur	33.85	100.00	3	16,117	6	66.92
	31.73 Kota Jakarta Pusat	79.55	100.00	3	21,732	0	89.77
	31.74 Kota Jakarta Barat	51.79	100.00	3	18,677	2	75.89
	31.75 Kota Jakarta Utara	51.61	100.00	4	12,225	3	75.81
	31 Provinsi DKI Jakarta	53.18	96.80	7	15,563	2	74.99
	② PULAU JAWA DAN BALI	7.43	92.38	12	1,096	21	49.91
	☐ KAWASAN BARAT INDONESIA	5.72	81.21	20	334	71	43.47
	☐ INDONESIA	4.93	66.16	32	136	164	35.55
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG Komponen 5 of 5 [K5] Restoran/Rumah Makan (RRM)	Ada ↓ RRM di wilayah desa/ kelurahan (D/K) (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP) (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah RRM (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ RRM (%)
	Wilayah	①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
	31.01 Kepulauan Seribu	16.67	-	29	2,664	10	16.67
	31.71 Kota Jakarta Selatan	89.23	100.00	3	14,181	0	94.62
	31.72 Kota Jakarta Timur	89.23	100.00	2	16,117	0	94.62
	31.73 Kota Jakarta Pusat	90.91	100.00	2	21,732	0	95.45
	31.74 Kota Jakarta Barat	98.21	100.00	2	18,677	0	99.11
	31.75 Kota Jakarta Utara	77.42	100.00	5	12,225	0	88.71
	31 Provinsi DKI Jakarta	88.39	83.87	7	15,563	0	86.13
	② PULAU JAWA DAN BALI	17.85	93.12	9	1,096	6	55.49
	☐ KAWASAN BARAT INDONESIA	14.25	81.12	18	334	17	47.69
	☐ INDONESIA	11.20	65.41	30	136	42	38.30
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						